



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG GAYA
KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DAN
KINERJA KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar M.Pd.



Oleh :

SRI RAHAYU
NIM. 22390624576

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembaran Pengesahan

Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa
Nim
Negeri
Dekan
Akademik

: Sri Rahayu
: 22390624576
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri se kecamatan tapung kabupaten kampar provinsi riau

Tim Pengaji:

Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd
Pengaji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Pengaji II/Sekretaris

Dr. Safaruddin, M.Pd
Pengaji III

Dr. Ellyya Roza, M.Hum.
Pengaji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

22/07/2025



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pengaji Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : “**Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau**” yang ditulis oleh sdr.

Nama	:	Sri Rahayu
NIM	:	22390624576
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Kosentrasi	:	Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pengaji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 22 Juli 2025.

Pembimbing I,

Dr. H. Hartono, M.Pd
NIP.19640301 199203 1 003

.....
Tgl. Juli 2025

Pembimbing II,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
NIP. 19650715 199402 1 001

.....
Tgl. Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Nunu Mahnun,
Dr. Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd
NIP.19760408 200112 1 002



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Pengesahan Tesis
UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : “**Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau**” yang ditulis oleh sdr.

Nama	:	Sri Rahayu
NIM	:	22390624576
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Kosentrasi	:	Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 22 Juli 2025.

Penguji I,

Dr. Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd

NIP. 19760408 200112 1 002

Tgl.

Juli 2025

Penguji II

Dr. Drs. Muhammad Fitriyadi, MA.

NIP.19671008 199402 1 001

Tgl.

Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd

NIP.19760408 200112 1 002



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN PENGUJI

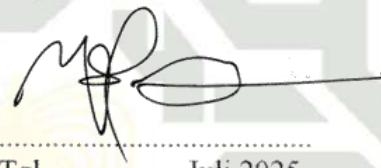
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : **"Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Lapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau"** yang ditulis oleh sdr.

Nama	: Sri Rahayu
NIM	: 22390624576
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Kosentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 22 Juli 2025.

Penguji III,

Dr.Drs. Syafaruddin, M.Pd
NIP.19641231 199003 1 045


Tgl. Juli 2025

Penguji IV,

Dr. Ellya Roza, M.Hum
NIP.19601123 199203 2 001


Tgl. Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd

NIP.19760408 200112 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis berjudul Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung kabupaten Kampar Provinsi Riau yang ditulis oleh saudari:

Nama : Sri Rahayu
NIM : 22390624576
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : -

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing I

Dr. H. Hartono, M.Pd
NIP: 196403011992031003

Pekanbaru, Juni 2025

Pembimbing II

Dr. Muslim Afandi, M.Pd
NIP: 196607151994021001

Mengetahui,
Ketua Program Manajemen pendidikan Islam

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004



UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Hartono, M.Pd

DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
NOTA DINAS
Perihal: Tesis Saudari
Sri Rahayu

saudara :

Nama

NIM

Program studi

Konsentrasi

Judul

: Sri rahayu

: 22390624576

: Manajemen Pendidikan Islam

:

: Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kinerja kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung kabupaten Kampar provinsi Riau

Maka dengan ini dapat dipersetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di _____
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, meneliti, mengoreksi dan menadakan perbaikan terhadap tesis

Pekanbaru , Juli 2025
Pembimbing I

Dr. H. Hartono, M.Pd
NIP: 19640301 199203 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Dr. Muslim Afandi, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

Berikut Dilindungi Undang-Undang
NOTA DINAS
Perihal: Tesis Saudari
Sri Rahayu

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di _____
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, meneliti, mengoreksi dan menadakan perbaikan terhadap tesis
saudara :

Nama	:	Sri Rahayu
NIM	:	22390624576
Program studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Kosentrasi	:	-
Judul	:	Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kinerja kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Tapung kabupaten Kampar provinsi Riau

Maka dengan ini dapat dipersetujui untuk diuji dan diberikan penilian dalam
idang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru , Juni 2025
Pembimbing II


Dr. Muslim Afandi, M.Pd
NIP: 196507151994021001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Rahayu
NIM : 22390624576
Tempat/ Tanggal Lahir : Batu Sangkar, 08 Maret 1981
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : -

Judul tesis

Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2025
Yang membuat pernyataan.



Sri Rahayu
NIM : 22390624576

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tesis ini ditulis dan dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapaun judul tesis ini ialah **“Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau ”**.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak hal berharga dari banyak pihak seperti dukungan, saran, motivasi, dan bantuan. Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA., selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Prof.H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini
2. Orang tuaku tercinta, beserta Sumai dan anak-anak saya yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun. Dan untuk adikku serta keluarga besar yang merupakan saudara terbaik penulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Direktur Pascasarjana, Abdul Hadi, S.Pd,M, Wakil Direktur, beserta staff dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan pelayanan akademik bagi peneliti selama melaksanakan pendidikan di Program Pascasarjana ini.
4. Dr. Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Sohiron, M.Pd Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberi bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Hartono, M. Pd., sebagai Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan masukan serta perbaikan bagi peneliti dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.
6. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberi nasehat, serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mentransformasikan ilmu dan pengetahuan di bidang manajemen kepada peneliti.
8. Kepala Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak membantu penulis dalam penulisan Tesis ini.
9. Segenap Kepala sekolah dan Guru di lima sekolah dasar negeri se-kecamatan Tapung yang telah memberikan banyak izin dan kesempatan serta arahan kepada penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik IAIN SUSKA RIAU**
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesainya Tesis ini.

Kepada mereka penulis ucapan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridhai amal mereka, membalaas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekanbaru, Juli, 2025

SRI RAHAYU
NIM : 22390624576

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri Rahayu (2025) : Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Penelitian ini bertujuan ini untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 responden (guru) yang diambil dari lima SDN yang ada di kecamatan Tapung dengan menggunakan teknik random sampling dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert yang memiliki rentang 1-4. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan menghasilkan t hitung sebesar 3,879 dan nilai t tabel sebesar 2,034 (tingkat signifikansi 5%, n = 65). Kedua kinerja kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan menghasilkan t hitung sebesar 5,875 dan nilai t tabel sebesar 2,034 (tingkat signifikansi 5%, n = 46). Ketiga Diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,575. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 57,5% terhadap variabel kinerja guru, Sedangkan sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Persepsi Guru, Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Kinerja Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Rahayu (2025) :The Influence of Teachers' Perceptions of the Principal's Democratic Leadership Style and Principal's Performance on Teacher Performance in Public Elementary Schools in Tapung District, Kampar Regency, Riau Province.

This study aims to determine the effect of teacher perceptions on the democratic leadership style of the principal and the performance of the principal on teacher performance. The method used in the study is quantitative. The population in this study was 65 respondents (teachers) taken from five elementary schools in Tapung sub-district using random sampling techniques with the Slovin formula. The data collection technique used a questionnaire with a Likert scale that has a range of 1-4. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the first teacher perception of the democratic leadership style of the principal has a significant influence on teacher performance by producing a t count of 3,879 and the t table value is 2,034(significance level 5%, n = 65). Both principals' performance has a significant influence on teacher performance by producing a t count of 5,875 and the t table value is 2,034(significance level 5%, n = 46). Third, it is known that the R Square value is 0.575. This shows that the variable of teacher perception of the principal's democratic leadership style and the principal's overall performance has an influence of 57.5% on the teacher performance variable, while the remaining 42.5% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Teacher Perception, Principal's Democratic Leadership Style, Principal's Performance, Teacher Performance.

UIN SUSKA RIAU

خلاصة

سري راهليو (٢٠٢٥): تأثير تصورات المعلمين لأسلوب القيادة الديمقراطية للمدير وأداء المدير على أداء المعلمين في المدارس الابتدائية العامة في منطقة تابونج، مقاطعة كامبار، مقاطعة رياو.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تصورات المعلمين على أسلوب القيادة الديمقراطية للمدير وأداء المدير على أداء المعلمين. المنهج المستخدم في الدراسة هو المنهج الكمي. بلغ عدد المستجيبين في هذه الدراسة ٦٥ مستجيباً (معلماً) من خمس مدارس ابتدائية في منطقة تابونج الفرعية باستخدام تقييمات أخذ العينات العشوائية مع صيغة سلوفين. استخدمت تقنية جمع البيانات استبياناً بمقاييس ليكرت يتراوح بين ١ و ٤. استخدمت تقنية تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تصور المعلم الأول لأسلوب القيادة الديمقراطية للمدير له تأثير كبير على أداء المعلمين من خلال إنتاج عدد $t = 3,879$ وقيمة الجدول t هي $2,034$ (مستوى الدلالة 5% ، $n = 65$). كان لأداء كل المديرين تأثير كبير على أداء المعلم من خلال إنتاج عدد $t = 5,875$ وقيمة الجدول t هي $2,034$ (مستوى الدلالة 5% ، $n = 46$). ثالثاً، من المعروف أن قيمة مربع R^2 هي $0,575$. وهذا يدل على أن متغير إدراك المعلمين لأسلوب القيادة الديمقراطية للمدير والأداء العام للمدير له تأثير بنسبة $57,5\%$ على متغير أداء المعلم، في حين أن النسبة المتبقية $42,5\%$ تتأثر بمتغيرات أخرى لم يتم دراستها في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: تصور المعلم، أسلوب القيادة الديمقراطية للمدير، أداء المدير، أداء المعلم.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	10
C. Permasalahan	11
D. Tujuan Dana Manfaat Penelitian	14
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Konsep Teoritis	16
B. Konsep Operasional	87
C. Penelitian Relevan	94
D. Kerangka Berpikir	95
E. Hipotesis	97
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	99
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	99
C. Subjek dan Objek Penelitian	100
D. Populasi dan Sampel	100
E. Teknik Pengumpulan Data.....	103
F. Teknik Analisis Data	106
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil objek penelitian	116
B. Hasil penelitian.....	145
C. Pembahasan hasil penelitian	167
D. Novelty Penelitian	180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	182
B. Kelemahan.....	183
C. Saran.....	183

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru.....	39
Tabel 2.2	Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokrasi	69
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Kepala Sekolah.....	84
Tabel 3.2	Data nama sekolah dan alamat sekolah.....	101
Tabel 3.3	Jumlah Guru	103
Tabel 3.4	Data Sampel Responden	105
Tabel 4.1	Skala Likert	107
Tabel 4.2	Data Guru UPT SDN 026 Sari Galuh	121
Tabel 4.3	Identitas UPT SDN 008 Pantai Cermin	126
Tabel 4.4	Data Guru UPT SDN 008 Pantai Cermin	128
Tabel 4.5	Identitas UPT SDN 010 Sari Galuh	131
Tabel 4.6	Data Guru UPT SDN 010 Sari Galuh	136
Tabel 4.7	Identitas UPT SDN 011 Pancuran Gading.....	138
Tabel 4.8	Data Guru UPT SDN 011 Pancuran Gading	142
Tabel 4.9	Identitas UPT SDN 006 Bencah Kelubi.....	144
Tabel 4.10	Data Guru UPT SDN 006 Bencah Kelubi	148
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas X1.....	144
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas X2.....	150
Tabel 4.13	Uji Validitas Y	151
Tabel 4.14	Hasil Uji Reabilitas X1	153
Tabel 4.15	Hasil Uji Reabilitas X2	153
Tabel 4.16	Hasil Uji Reabilitas Y	153
Tabel 4.17	Uji Normalitas – Kolmogorov Simirnov	154
Tabel 4.18	Uji Linearitas	155
Tabel 4.19	Uji Linearitas	155
Tabel 4.20	Uji Multikolonieritas	156
Tabel 4.21	Frekuensi Tanggapan Responden Mengenai Persepsi Guru	158
Tabel 4.22	Tanggapan Frekuensi Responden Terhadap Kinerja Kepala Sekolah.....	160
	Tanggapan Frekuensi Responden Terhadap Kinerja Guru ..	160



UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.23	Hasil Uji T.....	161
Tabel 4.24	Hasil Uji F.....	162
Tabel 4.25	Hasil Uji Koefisien Determinasi	163
Tabel 4.26	Hasil Uji Koefisien Determinasi	164
Tabel 4.27	Hasil Uji F	165
Tabel 4.28	Hasil Uji T Hipotesis Ke tiga	165
Tabel 4.29	Hasil Uji R	167
Tabel 4.30	Hasil Uji R^2	168
Tabel 4.31	Hasil Uji F	169

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan.¹ Oleh sebab itu guru harus selalu berkembang supaya pengetahuan dan keterampilannya dapat diserap oleh siswa. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa untuk anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

Menurut Gusti, kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja guru dalam hal pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan. Secara teknis kinerja guru meliputi perencanaan pembelajaran dan menilai hasil belajar siswa supaya proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.³

Melihat dari banyaknya fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini yang salah satunya berkaitan dengan kualitas guru yang rendah diakibatkan adanya perbedaan kualitas kinerja, kompetensi

UIN SUSKA RIAU

¹ Hendyat Soetopo, *Pendidikan Dan Pembelajaran* (Malang: UMM Malang, 2015), Hal.75

² Putri Fauziah Banani, dkk, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Edukatif* 4, no. 2 (2022), Hal. 7527.

³ Hendri Rohman, Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap k i n e r j a Guru, *Jurnal Madinasika* 1, no. 2 (2020), Hal. 93.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemampuan yang dimiliki guru, yang pada akhirnya memberikan pengaruh terhadap kinerja guru.⁴

Dilansir dari Kumparan, bahwa kinerja guru dapat diukur melalui berbagai instrumen salah satunya melalui Uji Kompetensi guru (UKG) yang mana hasil UKG dari tahun 2015-2021 menunjukkan bahwa sekitar 81% guru di Indonesia tidak mencapai nilai minimum. Selain itu cara untuk mengukur kinerja guru bisa dilihat dari UN Guru, pada tahun 2022 hasil Ujian Nasional (UN) menunjukkan bahwa rata-rata nilai guru di Indonesia adalah 54,6 yang masih dibawah standar minimal 55. Dan dari hasil PISA Tahun 2022 menempatkan Indonesia pada peringkat ke-72 dari 79 negara yang berpartisipasi.⁵

Terkait hal tersebut diperlukan juga kinerja guru yang profesional dan optimal. Kinerja guru adalah prestasi yang dicapai sebagai hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang dibebankan kepadanya, sesuai dengan wewenang dan kemampuan yang dimiliki.⁶

Pada tingkat sekolah dasar kinerja guru menjadi lebih ekstra karena para siswa baru memulai pembelajaran sesungguhnya dengan mata pelajaran yang beragam. Latar belakang siswa yang berbeda-beda seperti ada siswa yang sebelumnya sudah bersekolah PAUD atau TK dan ada

⁴ Abd. Madjid, Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen Dan Motivasi Kerja (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), Hal. 2.

⁵ Muhammad Irfan Effendi, Kondisi Guru Di Indonesia: Kuantitas Dan Kualitas, Kumparan, 2023, <https://kumparan.com/muhammad-irfan-effendi/kondisi-guru-di-indonesia-kuantitas-dan-kualitas>

⁶ Rohman, Op. Cit., 93

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga yang belum, ini menjadi tugas penting guru untuk memberikan pemahaman secara maksimal.

Kinerja guru sangat perlu untuk ditingkatkan demi terselenggaranya pendidikan yang bermutu dan untuk meningkatkan mutu pendidikan atau mutu sekolah. Dari seluruh aspek yang akan memberikan dampak meningkatnya kinerja guru salah satunya adalah gaya kepemimpinan demokratis yang diberikan oleh kepala sekolah dalam membimbing, memberikan nasehat, dan memberikan pelatihan untuk peningkatan kinerja guru.

Hal ini menjadi acuan bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan atau sekolah memerlukan peningkatan kinerja guru sebagai modal utama terselenggaranya pendidikan. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua kinerja guru maksimal dan optimal disetiap sekolah dasar dalam berbagai aspek seperti proses belajar mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Misalnya saja dalam hal mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang mana sebagian guru juga masih menggunakan RPP dan silabus yang lama dan tidak mengembangkannya sehingga meberikan dampak penurunan kualitas kinerja guru.

Pencapaian kinerja guru juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang dan perhatian dari kepala sekolah. Faktor internal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu berupa dorongan atau motivasi untuk bekerja, tanggungjawab terhadap tugas dan minat terhadap tugas.⁷

Menjawab fenomena tersebut pemerintah berbenah dan mulai membuat program-program yang berdampak pada peningkatan kualitas kerja supaya kinerja guru semakin meningkat dengan cara memberikan pelatihan untuk guru, peningkatan kompetensi guru, penataran, dan penelitian.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung dari berbagai faktor yang ada, termasuk efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja yang mereka tunjukkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan meningkatkan kualitas kerja tenaga pendidik.

Melihat banyaknya sumber daya dan tata kelola yang ada disekolah, maka perlu adanya kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah. Karena jika sumber daya manusia yang ada disekolah dibimbing atau diatur oleh pemimpin dengan cara kepemimpinan yang efektif maka ini akan berdampak pada peningkatan kualitas atau mutu sekolah.

Kegiatan memimpin sumber daya yang ada disekolah agar efektif, maka kepala sekolah bisa menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan keadaan sekolah. Kepemimpinan memiliki beberapa gaya seperti otokrasi (*directing*), pembinaan (*coaching*), demokratis (*supporting*),

⁷ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 227

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kharismatik, transaksional, transformasional.⁸

Salah satu gaya kepemimpinan yang paling efektif digunakan adalah kepemimpinan demokratis, alasannya adalah karena kepemimpinan ini menekankan pada hubungan interpersonal yang baik, dan pemimpin mengharapkan para anggotanya berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Maka dari itu dalam kepemimpinan ini kepala sekolah sebagai pemimpin berupaya memberikan bimbingan, arahan dengan partisipasi dalam kegiatan serta mengakui karya mereka secara personal maupun kelompok.⁹

Persepsi guru terhadap perkembangan profesional akademik secara berkelanjutan, memberikan gambaran tentang sejauh mana guru memahami dan menerapkan konsep tersebut dalam praktik pembelajaran.¹⁰ Dimana persepsi guru memiliki pengaruh dalam aktivitas yang berada dalam sekolah. Sebagai pemimpin, kepala sekolah dengan kepemimpinan demokratis sangat berkaitan erat dengan kinerja guru.

Kepemimpinan demokratis memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja guru, sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Muhammad Nadir bahwa Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja

⁸ Sudadi, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Teori Teoritik Dan Implementasi)* (Makassar: Mitra Ilmu, 2022).

⁹ Engkoswara & A. Komariyah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010).

¹⁰ Audia Amanda Tarigan, dkk, *Persepsi Guru Terhadap Perkembangan Akademik Secara Berkelanjutan ,Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, no.1 (2024), hal .3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru dan pegawai di SMP Negeri 3 Pamboang sebesar 41,9%.¹¹

Gaya kepemimpinan yang diterapkan setiap kepala sekolah juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Namun tergantung bagaimana pengelolaan kepala sekolah dalam mengimplementasikannya. Menurut psikologi jika dalam sebuah lembaga dipimpin oleh pemimpin yang baik, maka hal tersebut dapat membuat perkembangan dan pertumbuhan pegawai kearah profesional.¹² Berarti dalam hal ini kinerja guru juga akan semakin bagus yang berorientasi pada pola kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan beberapa guru di lima sekolah yang peneliti jadikan Lokasi penelitian yaitu UPT SD Negeri 006 Bencah Kelubi, UPT SD Negeri 008 Pantai Cermin, UPT SD Negeri 010 Sari Galuh, UPT SD Negeri 011 Pancuran Gading, UPT SD Negeri 026 Sari Galuh memberikan informasi awal yang hampir sama dan peneliti rangkum, bahwa: Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah sudah baik, kami selalu diberikan arahan yang jelas, dalam pengambilan keputusna kami juga selalu dilibatkan. Selain itu kami juga diberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan oleh kepala sekolah, yang

¹¹ Muhammad Nadir, Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Pada SMP Negeri 3 Pamboang,|| Jurnal Pendidikan Pepatudzu 13, no. 2 (2017), Hal. 160.

¹²The Bridge Academy, Cara Menjadi Pemimpin Yang Baik Dalam Pekerjaan, thebridge.id, 2024, <https://www.thebridge.id/id/cara-menjadi-pemimpin-yang-baik-dalam-pekerjaan/Dengan%20kepemimpinan%20yang%20baik%2C%20konflik%20dapat%20dikelola%20dengan%20berperan%20dalam%20pengembangan%20dan%20pertumbuhan%20profesional%20anggota%20tim>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dominan berkaitan dengan proses pembelajaran jadi kami bisa lebih mengesklor diri dalam PBM.¹³

Dari hasil studi pendahuluan dengan beberapa guru diketahui bahwa kepala sekolah telah menerapkan kepemimpinan demokratis sesuai dengan teori yang ada, seperti melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan dan termasuk dalam hal mengajak para guru untuk berpartisipasi aktif dalam setiap proses, selain itu kepemimpinan demokratis kepala sekolah mengajak guru untuk aktif, dinamis, dan terarah dengan pembagian tugas yang jelas disertai dengan pelimpahan wewenang dan tanggungjawab yang jelas.

Persepsi guru menjadi hal yang harus diperhatikan dari setiap gaya kepemimpinan yang telah dilaksanakan kepala sekolah. Gaya kepemimpinan yang diterapkan setiap kepala sekolah menjadi tolak ukur dari setiap guru dalam menciptakan kinerja yang maksimal.

Selain gaya kepemimpinan, kinerja kepala sekolah juga menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan kinerja guru. Kinerja kepala sekolah mencerminkan sejauh mana kepala sekolah mampu mengelola sumber daya yang ada, melakukan supervisi terhadap tenaga pendidik, serta membangun hubungan yang baik dengan stakeholder sekolah seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.

Kinerja kepala sekolah adalah hasil kerja berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Kinerja kepala sekolah dapat dilihat dari implementasi

¹³ Wawancara dengan guru-guru mengenai kepemimpinan demokratis guru, kinerja guru dan mutu sekolah, Pada Tanggal 09 Oktober 2024.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EMASLIM yaitu sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator*.

Kinerja kepala sekolah menjadi sangat berguna bagi peningkatan kinerja guru, karena guru pasti memerlukan arahan, bimbingan, pelatihan dan masukan dari pemimpin yaitu kepala sekolah. Biasanya kepala sekolah akan melakukan supervisi untuk mengetahui apa kendala dalam PBM yang dialami oleh guru, sehingga kepala sekolah dapat memberikan solusi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan perwakilan guru mereka menyatakan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kepemimpinan demokratis yang sesuai dibuktikan dengan :

1. Kepala sekolah memberikan arahan yang jelas kepada guru dan staf.
2. Kepala sekolah mengambil Keputusan dengan musyawarah.
3. Kepala sekolah melibatkan guru dalam berbagai Keputusan.
4. Kepala sekolah membuat inovasi dan kreativitas penyelesaian masalah.
5. Kepala sekolah mampu memberikan bimbingan kepada guru.
6. Kepala sekolah mampu berperan aktif dalam menggali potensi guru.
7. Kepala sekolah membantu guru dalam proses pembelajaran.

Akan tetapi walaupun kepemimpinan demokratis kepala sekolah sudah terlihat efektif dalam pelekasnannya tetapi kinerja guru di UPT SD Negeri 006 Benyah Kelubi, UPT SD Negeri 008 Pantai Cermin,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UPT SD Negeri 010 Sari Galuh, UPT SD Negeri 011 Pancuran Gading, UPT SD Negeri 026 Sari Galuh masih belum optimal. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang tidak membuat perencanaan pembelajaran.
2. Masih ada guru yang meminta bantuan orang lain dalam menggunakan teknologi saat pembelajaran.
3. Masih ada sebagian guru yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.
4. Masih ada guru yang tidak menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.
5. Masih ada guru yang tidak kreatif.
6. Masih ada guru yang keluar masuk kelas saat jam pelajaran masih berlaku.
7. Masih ada guru yang tidak mampu menguasai kelas.
8. Masih ada guru yang hanya fokus ke beberapa siswa saja.
9. Beberapa orang guru datang terlambat ke sekolah.
10. Masih ada guru yang terlambat dalam mengumpulkan nilai siswa.
11. Masih ada guru yang tidak mengembangkan perangkat pembelajaran.
12. Masih ada guru yang kurang terampil dalam mengajar.

Melihat pentingnya peran kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah dalam mendukung kinerja guru, maka diperlukan penelitian lebih lanjut, dengan demikian berdasarkan latar belakang dan gejala tersebut maka peneliti tertarik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami penelitian dengan judul Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Persepsi Guru

Persepsi guru merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus.¹⁴

2. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Menurut Sondang P. Siagian bahwa kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang melibatkan anggota kelompok dalam proses pengambilan keputusan, menghormati pendapat, dan berorientasi pada kerjasama tim.¹⁵

3. Kinerja Kepala Sekolah

Menurut Wahjo Sumidjo, kinerja kepala sekolah adalah prestasi atau sumbangsih yang akan diberikan oleh kepala sekolah baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan kelompok dalam suatu unit kerja.¹⁶

4. Kinerja Guru

¹⁴ Waligito,Bimo, Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: CV Andi Offset,2003

¹⁵ Sondang P. Siagian, *Teori Dan Praktik Kepemimpinan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Hal. 124

¹⁶ Loc.Cit., Wahjosumdjo, Hal. 431.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hamzah B. Uno, kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang terefleksi dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam pembelajaran.¹⁷ Kinerja guru dalam hal ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan pengaruh persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau, terdapat beberapa kajian yang dapat dilakukan, antara lain:

- a. Pengaruh Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau sangat baik
- b. Pengaruh persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
- c. Pengaruh kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau

¹⁷ Hamzah B. Uno & Lamtenggo, *Op., Cit*, h. 86

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau terdiri dari banyak faktor.
- e. Faktor yang mempengaruhi persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau terdiri dari banyak faktor.
- f. Efektivitas kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sangat baik.
- g. Dampak persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau cukup besar.
- h. Implementasi kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau
- i. Optimalisasi kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau terdiri dari banyak faktor.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini agar lebih terarah dan mencapai sasaran dari segi biaya dan waktu, maka peneliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membatasi masalah pada Pengaruh Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri se- kecamatan Tapung kabupaten Kampar provinsi Riau ?
2. Apakah Persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri se-kecamatan Tapung kabupaten Kampar provinsi Riau?
3. Apakah persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah di sekolah dasar negeri se-kecamatan Tapung kabupaten Kampar provinsi Riau ?

4. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul diatas adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Manajemen Pendidikan Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, penulis mampu untuk menelitiya.
3. Lokasi penelitian tersebut terjangkau oleh peneliti dan permasalahan yang akan diteliti ada di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
4. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Sekolah yang bermutu akan melahirkan lulusan yang bermutu juga sehingga menggerakkan penulis untuk meneliti judul ini.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang dikemukakan, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri se-kecamatan Tapung kabupaten Kampar provinsi Riau ?
- b. Untuk mengetahui apakah persepsi guru tentang kinerja kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri se-kecamatan Tapung kabupaten Kampar provinsi Riau ?
- c. Untuk mengetahui apakah Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri se-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan Tapung kabupaten Kampar provinsi Riau ?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Sebagai informasi dan pertimbangan untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepada sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama pada masa yang akan datang. Selain itu, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar M.Pd pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi yang dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama yang akan datang.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Konsep Teoritis

1. Konsep dan teori kinerja guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Menurut Robbins & Coulter kinerja dapat diartikan sebagai tampilan kualitas dan kuantitas dari apa yang telah dicapai oleh pegawai dalam pelaksanaan tugasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.¹⁸ Hersey, Blancard dan Jhonson menyatakan bahwa kinerja adalah upaya untuk mencapai tujuan dan tanggung jawab profesi yang kita miliki.

Pendapat lain disampaikan juga oleh Ivancevich, Konopaske dan matteson bahwa kinerja seseorang dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan karyawan dalam bekerja. Maksud dari pendapat ini bahwa *performance* lebih mengarah pada hasil dari kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh karyawan.¹⁹

Kinerja menurut Mangkunegara dalam buku Noermijati adalah hasil kerja secara secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.²⁰

Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan

¹⁸ Op.Cit., Veithzel Rivai

¹⁹ Jhon M. Ivancevich, Robert Konopaske & Michael T. Matteson, *Organizational Behavior & Management*, (New York: McGraw-Hill, 2-14), Hal. 141.

²⁰ Noermijati, *Kajian Tentang Aktualisasi Teori Herzberg, Kepuasan Kerja dan Kinerja Spiritual Manajer Operasional*, (Malang: UB Press, 2013), Hal. 40.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenaga Kependidikan menjelaskan bahwa kinerja adalah prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau unjuk kerja. Kinerja adalah hasil dari satu proses yang dilakukan manusia. Kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.²¹

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak mulai usia dini jalur sekolah/madrasah atau pendidikan formal, dasar dan menengah.²² Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 2 tentang Guru dan Dosen, guru dikatakan sebagai tenaga professional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi pendidikan.

Pengertian guru juga dijelaskan dalam Undang-Undangan RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 pada poin 6 dijelaskan bahwa kata guru sama dengan pendidik. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor dan sebutan lain yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

²¹ Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen PMPTK, Penilaian Kinerja Guru, (Jakarta, Tahun 200), Hal. 20.

²² Hamzah B. Uno dan Nina Lamtenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hal.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Clewes menyatakan bahwa *the lecturer or teacher performance is an important factor. The students are the prime evaluator of the teacher performance*" yang memiliki makna bahwa performa dosen atau guru merupakan faktor penting dengan siswa sebagai evaluator utama dari kinerja guru.²³

Kinerja guru merupakan kemampuan serta keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya.²⁴ Menurut Hamzah B. Uno kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang terefleksi dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin professional dalam pembelajaran.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja guru dalam bentuk kualitas maupun kuantitas dalam merencanakan, melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan menilai proses belajar mengajar serta keberhasilannya.

b. Komponen Kinerja Guru

Guru sebagai pendidik yang berhasil dapat dilihat dari kriteria-kriteria yang telah dicapai secara keseluruhan. Banyak cara untuk mengevaluasi kinerja guru salah satunya memperhatikan komponen-komponen kinerja guru yang dijadikan sebagai bahan acuan.

²³ D. Clewes, *A Student-Centred Conceptual Model of Service Quality in Higher Education*, (Quality in Higher Education, 2003), Hal. 69.

²⁴ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 23.

²⁵ Hamzah B. Uno & Lamtenggo, Op., Cit, Hal. 86.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut peraturan pemerintah pasal 20 no 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan, standar pendidik yang merupakan kriteria minimal kompotensi yang dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugas, kriteria minimal kompotensi pendidik tersebut meliputi, kompotensi pedagogik, kompotensi kepribadian, kompotensi sosial, dan kompotensi profesional.²⁶

Diantara komponen kinerja guru yang harus dimiliki pendidik untuk melaksanakan tugasnya diantaranya :

1) Kompotensi Pedagogik

Kompotensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan indikator kompotensi pedagogik meliputi, 1). Lingkungan pembelajaran yang aman, dan nyaman bagi peserta didik,

2). Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik, 3). Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik.²⁷

2) Kompotensi Kepribadian

Kompotensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, berakhhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, kemampuan kepribadian tersebut dilakukan melalui refleksi dalam menjalankan tanggung

²⁶ Peraturan Pemerintah (PP), No. 57, Tahun 2021.

²⁷ Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, No. 2626, Tahun 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab sebagai guru sesuai kode etik profesi dan berorientasi pada peserta didik, dan indikator kompotensi kepribadian meliputi, 1) Kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru, 2) Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi, 3) Orientasi berpusat pada peserta didik.²⁸

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dilakukan dalam pembelajaran dan pengembangan diri, dan indikator kompetensi sosial meliputi, a. kolaborasi untuk meningkatkan pembelajaran, b. Keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran, c. Keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk meningkatkan pembelajaran.²⁹

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan penguasaan materi tersebut untuk menetapkan

²⁸²⁹ Ibid.,hal 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, adapun indikator kompetensi profesional ini meliputi, a.Pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya, b. Karakteristik dan cara belajar peserta didik, c. Kurikulum dan cara menggunakananya³⁰

Standar Kompetensi Guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku perbuatan bagi seorang guru agar berkelayakan untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan. Berdasarkan pengertian tersebut, standar kompetensi guru dibagi dalam tiga komponen yang saling terkait, yaitu: a) Pengelolaan pembelajaran b) Pengembangan profesi, dan c) Penguasaan akademik.³¹

Ketiga komponen standar kompetensi guru tersebut, masing-masing terdiri atas beberapa kompetensi, komponen pertama terdiri atas empat kompetensi, komponen kedua memiliki satu kompetensi, dan komponen ketiga terdiri atas dua kompetensi. Dengan demikian, ketiga komponen tersebut secara keseluruhan meliputi 7 (tujuh) kompetensi dasar, yaitu:

1. Penyusunan rencana pembelajaran

³⁰ Ibid., hal 5

³¹ La Ode Ismail Ahmad, *Konsep Penilaian Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Idaarah, no.1 (2017), hal.134.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan interaksi belajar- mengajar
3. Penilaian prestasi belajar peserta didik
4. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik
5. Pengembangan profesi
6. Pemahaman wawasan kependidikan
7. Penguasaan bahan kajian akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan³²

Berbicara mengenai kinerja guru maka tidak terlepas dari kualitas kinerja yang diberikan, ada beberapa faktor yang sangat kompleks dan menunjukkan apakah pembinaan atau pengembangan profesionalisme dalam pekerjaan berhasil atau gagal, yaitu :

- a. Kinerja dalam tugas baik
- b. Kinerja yang disebut dengan perilaku kewarganegaraannya seperti berkecimpung didalam organisasi
- c. Perilaku negatif yang dapat menyebabkan gangguan yang mempengaruhi tujuan organisasi.

c. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru**1) Kompetensi guru**

Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik. Guru

³² Peraturan Pemerintah (PP), No. 19, Tahun 2005.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal dengan menjalankan kompetensi yang dimilikinya sebagai tenaga professional.

2) Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah

Salah satu kunci yang sangat menentukan keberhasilan suatu sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam memimpin kepala sekolah memiliki peran kepala sekolah/madrasah yang disingkat EMASLIM (Educator, Manager, Administrator, Supervisor, *Leader*, Innovator dan Motivator). Selain itu dalam memimpin sekolah, kepala sekolah dapat menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai, seperti demokrasi, kharismatik, otoriter, situasional atau *laissez faire*.

3) Organisasi

Faktor organisasi meliputi sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, mutu sekolah, dan desain pekerjaan.

4) Motivasi kerja guru

Motivasi dipercaya sebagai salah satu penguatan alasan, daya batin dan dorongan yang memberikan kekuatan-kekuatan dalam diri seseorang untuk memulai dan mengarahkan perilaku sehingga setiap orang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kompetensi manajerial kepala sekolah/madrasah

Faktor ini merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru. Sesuai dengan pendapat Sion, Rohanah dan Kempa, yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan manajerial pimpinan dan kinerja guru.³³

Beberapa faktor kinerja guru yang dikemukakan diatas meliputi kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja dan kompetensi manajerial kepala sekolah yang merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

Seperti motivasi yang merupakan pendorong untuk penyongsong kekuatan-kekuatan guru untuk menjalankan tugasnya dan juga kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan perannya yang salah satunya adalah sebagai manager sehingga diharapkan kepala sekolah mampu memaksimalkan perannya sebagai manager yang terdapat pada kemampuan manajerial kepala sekolah sehingga kinerja guru akan efektif dan meningkat.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah faktor kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivision). Sebagaimana dijelaskan,

³³ Werang, Basilus Wedan, Hubungan Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Sekolah, dan Motivasi Kerja Guru SMA Negeri di Kota Merauke, Jurnal Aplikasi Manajemen Vol.

10 No. 3 September 2012.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Faktor kemampuan Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge+skill*). Artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya akan dapat membantu dalam efektivitas suatu pembelajaran.

b) Faktor motivasi Motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situsi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Membicarakan kinerja mengajar guru, tidak dapat dipisahkan faktor-faktor pendukung dan pemecah masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dan benar dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar. Adapun faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan ke dalam dua macam yaitu:

a) Faktor dari dalam sendiri (intern) yang meliputi:

1) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas seorang pendidik dalam proses pembelaajaran. Semakin rumit dan makmur tugas-tugas yang diemban makin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas jika diberikan tugas yang sederhana dan monoton mungkin akan terasa jemu dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

2) Keterampilan dan kecakapan;

Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda.

Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihan.

3) Bakat Penyesuaian

Antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekerja dengan pilihan dan keahliannya.

4) Kemampuan dan minat

Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni.

5) Motif

Motif yang dimiliki dapat mendorong meningkatkannya kerja seseorang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Kesehatan

Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang sampai selesai. Jika kesehatan terganggu maka pekerjaan terganggu pula.

7) Kepribadian Seseorang yang mempunyai kepribadian kuat dan integral tinggi kemungkinan tidak akan banyak mengalami kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja yang akan meningkatkan kerjanya.

8) Cita-cita dan tujuan dalam bekerja Jika pekerjaan yang diemban seseorang sesuai dengan cita-cita maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksanakan karena ia bekerja secara sungguh-sungguh, rajin, dan bekerja dengan sepenuh hati.

9) Emosi negatif

Emosi negative yang dimiliki oleh sumber daya manusia adalah salah satu contoh faktor internal yang mempengaruhi kinerja. Emosional yang tidak stabil dapat menurunkan kinerja seorang guru baik dalam proses mengajar maupun tidak. Emosi negatif yang ada pada guru justru akan berdampak pada kurang bagusnya kinerja guru. Emosi sangat mempengaruhi kepuasan kerja seorang guru, dan kepuasan kerja ini tentunya akan mempengaruhi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja guru.

10) Emosi Positif

Emosi positif yang dimiliki seorang guru memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja guru. Sebagaimana emosi positif ini mengalirkan energy yang menciptakan kinerja yang lebih baik dalam proses mengajar. Emosi Positif yang dimiliki oleh guru akan menimbulkan semangat guru dalam menjalankan tugasnya, dan ini tentu akan berdampak kepada meningkatnya kinerja guru.

11) Tanggung Jawab terhadap tugas

Rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dimiliki oleh seorang guru menjadi kemaksimalan dari pelaksanaan tugas yang diberikan kepada seorang guru. Tugas yang diamanahkan menjadi salah satu faktor yang membuat guru menjalankan tugas lebih baik. Tanggung jawab berpengaruh terhadap kinerja guru. Guru yang bertanggung jawab tentunya akan menjalankan tugasnya dengan sebaikbaiknya. Pelaksanaan penggerjaan tugas secara total ini akan berdampak pada kinerja guru. Semakin tingginya tanggung jawab guru terhadap tugas yang diberikan kepadanya maka semakin baik juga kinerja guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) Disiplin Menyelesaikan Tugas

Dalam pelaksanaan tugas terciptanya ketepatan waktu yang ditentukan, sehingga proses dalam belajar mengajar berjalan dengan lancar.³⁴ Kepedulian guru terhadap peserta didik akan meningkatkan keterikatan antara guru dan peserta didiknya. Keterikatan antara guru dan peserta didik ini akan memudahkan proses belajar mengajar dan tentunya akan meningkatkan kinerja guru.

13) Motivasi

Motivasi merupakan hal yang mempengaruhi kinerja guru. Tingginya motivasi guru tentu akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja guru. Temuan bahwa motivasi berhubungan dengan kinerja ini juga sesuai dengan penelitian- penelitian sebelumnya

b) Faktor dari luar diri sendiri (ekstern) Yang termasuk faktor dari luar diri sendiri (ekstern) diantaranya:

1) Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan gairah kerja.

2) Lingkungan kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong

³⁴ Cahyo Harry Sancoko, Rini Sugiarti, Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya”, Jurnal Pendidikan Rokania Volume 7 Nomor 1 Maret 2022, Hal 17.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang bekerja secara optimal. Tidak jarang kekecewaan dan kegagalan dialami seseorang di tempat ia bekerja. Lingkungan kerja yang dimaksud di sini adalah situasi kerja, rasa aman, gaji yang memadai, kesempatan untuk mengembangkan karir, dan rekan kerja yang koligial.

Lingkungan kerja yang menimbulkan rasa nyaman tentunya menjadi hal yang diinginkan oleh setiap sumber daya manusia, kenyamanan dalam bekerja dapat berdampak pada kinerja yang ada. Emosi positif dan emosi negatif pada sumber daya manusia erat hubungannya dengan kinerja.

Lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan yang mendukung akan membuat guru merasa nyaman dengan aktifitasnya. Kenyamanan guru dalam menjalankan aktifitasnya tentu akan mempengaruhi kinerja guru.

3) Komunikasi dengan kepala sekolah

Komunikasi yang baik di sekolah adalah komunikasi yang efektif. Tidak adanya komunikasi yang efektif dapat mengakibatkan timbulnya salah pengertian.

4) Sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya terutama kinerja dalam proses mengajar mengajar.³⁵

5) Latar belakang individu

Berbagai latar belakang dan keadaan guru menimbulkan tingkat kinerja yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Sementara disatu sisi harapan masyarakat terhadap kinerja guru sangatlah tinggi. Hal ini karena kinerja guru akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh peserta didik.³⁶

6) Mekanisme Evaluasi Dan Supervisi

Evaluasi dan supervisi menjadi salah satu faktor pendukung kinerja guru. Sistem evaluasi dan supervisi yang bagus akan membuat guru secara sadar berusaha untuk meningkatkan kinerja yang dimilikinya. Kesalahan evaluasi dan supervisi akan berdampak pada guru secara langsung. Sistem yang mengakibatkan ketakutan guru ketika akan dilakukan evaluasi dan supervisi, akan membuat evaluasi dan supervisi sebagai ancaman bagi guru.

7) Tekhnologi Informasi

Teknologi informasi dan komunikasi adalah hal yang dapat mendukung kinerja guru. Guna menguasai

³⁵ Op.Cit.,La Ode Ismail Ahmad

³⁶ Op.Cit.,Cahyo Harry Sancoko, Rini Sugiarti, Hal 14.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi informasi dan komunikasi ini maka guru harus bisa bekerjasama dengan rekan sesama gurunya untuk saling berbagi ide dan berbagi pengetahuan.

Kepala sekolah dalam hal ini juga memegang peranan dalam mendukung guru untuk belajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Guna menunjang kinerja guru maka perlatan teknologi informasi dan komunikasi harus disediakan. Kurangnya perlengkapan teknologi disekolah akan menghambat guru dalam meningkatkan kinerjanya melalui penggunaan alat teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu juga ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan mempengaruhi inovasi guru dalam mengajar.

8) Fasilitas Yang Ada Disekolah

fasilitas yang ada disekolah seperti sanitasi, air bersih, listrik dan kondisi gedung sekolah. Fasilitas dasar tersebut seharusnya merupakan hal yang bisa didapatkan oleh guru di sekolah tempat dia mengajar. Namun dibeberapa sekolah ternyata fasilitas tersebut belum tersedia. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kenyamanan guru dalam mengerjakan tugasnya. Berkenaan dengan hal ini penelitian serupa juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkap hal yang sama.

d. Indikator kinerja guru

Indikator kinerja guru sesuai dengan komponen kinerja guru adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik terdapat tiga indikator diantaranya:

- a) Lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik.
- b) Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik.
- c) Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian memiliki tiga indikator diantaranya:

- a) Kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik guru.
- b) Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi.
- c) Orientasi berpusat pada peserta diri.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial terdapat tiga indikator diantaranya:

- a) Kolaborasi untuk meningkatkan pembelajaran.
- b) Keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran.
- c) Keterlibatan dalam organisasi profesi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenjang yang lebih luas untuk peningkatkan pembelajaran.

4. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional terdapat tiga indikator diantaranya:

- a. Pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya.
- b. Karakteristik dan cara belajar peserta didik.
- c. Kurikulum dan cara menggunakannya.³⁷

Secara umum indikator kinerja merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Menurut Ivancevich ada beberapa indikator kinerja, yaitu:

- 1) Kuantitas kerja, berkaitan dengan jumlah kerja yang dapat diselesaikan.
- 2) Kualitas kerja, berkaitan dengan ketelitian, kerapihan dan ketepatan dalam bekerja.
- 3) Pengetahuan tentang pekerjaan, berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan tanggungjawab.
- 4) Kualitas personal, berkaitan dengan penampilan, kepribadian, sikap dan kepemimpinan.
- 5) Kerjasama, berkaitan dengan kemampuan untuk bekerjasama dengan rekan kerja, atasan dan bawahan.

³⁷ Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, No. 2626,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Dapat dipercaya, berkaitan dengan kesadaran akurasi, menjunjung tinggi nilai kedisiplinan dan kejujuran.
- 7) Inisiatif, berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab untuk bekerja secara mandiri.³⁸

Lebih spesifik lagi yang berkaitan dengan kinerja guru yaitu memiliki beberapa aspek untuk melaksanakan kerjanya sebagai pendidik. Indikator dalam kinerja guru meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi rumusan tentang apa yang akan dilakukan. Hal tersebut meliputi bagaimana kegiatan belajar peserta didik dan bagaimana cara melakukannya dan hasil akhirnya apa yang diperoleh. Lalu kemampuan guru dalam menyusun RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk mendesain pembelajaran yang bermakna.

Menurut Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata bahwa guru-guru hanya dituntut menyusun dua macam perencanaan program pembelajaran yaitu untuk jangka waktu semesteran dan jangka waktu singkat.

Unsur-unsur komponen dalam program semesteran dan program pembelajaran dalam waktu singkat terdiri dari:

- a. Tujuan dan kompetensi sesuai dengan kurikulum

³⁸ Ivancevoch, Op., Cit. h. 143

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pokok materi disesuaikan dengan yang akan diajarkan
- c. Alternatif metode pembelajaran yang digunakan
- d. Media dan sumber belajar yang digunakan
- e. Pengembangan silabus
- f. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- g. Evaluasi pembelajaran
- h. Alokasi waktu yang tersedia
- i. Satuan pendidikan, kelas, semester dan topik pembahasan.³⁹

2) Pelaksanaan pembelajaran

- a) Memulai pembelajaran
- b) Membentuk kompetensi dan karakter
- c) Pengelolaan kelas
- d) Penggunaan media dan sumber belajar
- e) Penggunaan metode pembelajaran
- f) Evaluasi/penilaian pembelajaran.⁴⁰

3) Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran

Evaluasi dalam kegiatan memerlukan kemampuan guru dalam menentukan pendekatan dan cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi.⁴¹

³⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 013), Hal. 50.

⁴⁰ Mulyasa, Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2013

⁴¹ Rusman, Op.,Cit, Hal. 78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator kinerja Guru merupakan turunan dari Indikator Kualitas Pembelajaran pada Rapor Pendidikan. 8 indikator ini hanya dipilih satu saja yang paling relevan dengan kondisi sekolah serta menjadi fokus untuk peningkatan kompetensi. Berikut adalah 8 pilihan indikator kinerja guru:

- a) Keteraturan suasana kelas
 - b) Penerapan disiplin positif
 - c) Umpan balik konstruktif
 - d) Perhatian dan kedulian
 - e) Ekspektasi pada peserta didik
 - f) Aktivitas interaktif
 - g) Instruksi yang adaptif
 - h) Instruksi pembelajaran⁴²
- e. Kisi-kisi instrumen kinerja guru**

Berikut kisi-kisi instrumen kinerja guru yang disusun dari setiap komponen, indikator kinerja guru beserta butir soal dari kinerja guru.

Tabel 2.1
Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

NO	Variabel	Komponen Variabel	Indikator Variabel	Butir Nomor soal

⁴² Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, No. 2626, Tahun 2023



			a) Lingkungan pembelajaran yang aman, dan nyaman bagi peserta didik, b) Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik, c) Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	1, 2 3 4
			a) Kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru, b) Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi, c) Orientasi berpusat pada peserta didik a) kolaborasi untuk meningkatkan pembelajaran, b) Keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran,	5 6 7 8,9
			c) Keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk meningkatkan pembelajaran	10
			1) Pengetahuan konten pembelajaran dan	11,12
				13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	4. Kompetensi Profesional	cara mengajarkannya, 2) Karakteristik dan cara belajar peserta didik, 3) Kurikulum dan cara menggunakananya	14 15,16
	5. Pengelolaan Pembelajaran	a) Proses belajar mengajar yang baik b) Bahan ajar sesuai dengan pembelajaran	17 18
	6. Pengembangan Profesi	a) Memiliki sertifikat keahlian b) Mengikuti pelatihan pengembangan	19 20
	7. Penguasaan akademik	a) Memahami bahan ajar yang diajarkan b) Focus pada bahan pembelajaran	21 22
	8. Penyusunan rencana pembelajaran	a) RPP yang disusun secara berkala	23,24
	9. Pelaksanaan interaksi belajar-mengajar	a) Lembar kerja harian peserta didik	25
	10. Penilaian prestasi belajar peserta didik	a) Nilai harian peserta didik	26
	11. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik	a) Adanya penyerahan hasil pembelajaran peserta didik	27,28
	12. Penguasaan bahan kajian akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan	a) Penyampaian teori pembelajaran secara jelas b) Proses pembelajaran yang tercapai targer	29 30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	13.Pemahaman wawasan kependidikan	a) Paham dengan tugas pokok yang diamanahkan b) Paham dengan nilai-nilai dari visi, misi dan tujuan satuan pendidikan.	31 32
--	-----------------------------------	---	----------

Tabel diatas merupakan kisi-kisi instrumen yang disusun peneliti dengan tujuan memudahkan dalam menyusun kueisioner serta dalam mengumpulkan data.

2. Konsep Dan Teori Persepsi Guru

a. Pengertian Persepsi Guru

Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penglihatan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.⁴³

Dalam kamus psikologi persepsi berasal dari kata Perception yang berarti proses mengetahui atau megenali objek dalam kejadian objektif dengan alat bantu indera manusia.⁴⁴ Persepsi guru merupakan proses yang dipilih guru

⁴³ Abdul Rahman Saleh, Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam, (Jakarta:Kencana, 2004), hal. 110.

⁴⁴ P. Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal 358

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengorganisasikan, mengartikan masukan dan informasi untuk menciptakan suatu gambaran. Persepsi akan bergantung salah satunya dengan hubungan dalam medan yang mengelilingi dan kondisi diri guru yang menghasilkan produk atau jasa kerja tertentu.⁴⁵

Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulasi dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ yang kemudian masuk kedalam otak. didalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman. Dalam buku prilaku organisasi, pengertian persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif. Oleh karena itu, setiap individu mempunyai stimulasi yang saling berbeda meskipun objeknya sama, cara pandang melihat situasi ini cenderung lebih penting dari pada situasi itu sendiri.⁴⁶

Persepsi guru merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam

⁴⁵ Abdul Hamid, Op.Cit., h. 275

⁴⁶ Fitri Jayanti, Nanda Tika Arista, Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan perpustakaan Universitas Trinojoyono Madural, Kompetensi, Vol 12, No 2, Oktober 2018, hal. 210.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanggapi stimulus. Individu dalam hubungannya dengan dunia luar selalu melakukan pengamatan untuk dapat mengartikan rangsangan yang diterima dan alat indera dipergunakan sebagai penghubungan antara individu dengan dunia luar. Proses pengamatan itu bisa terjadi, maka diperlukan objek yang diamati alat indera yang cukup baik dan perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan pengamatan.⁴⁷

Persepsi dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa, persepsi guru merupakan proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. Persepsi ini akan tergantung tidak hanya pada rangsangan fisik tetapi juga hubungan antara rangsangan dengan medan yang mengelilingi dan pada kondisi diri seseorang.⁴⁸

Persepsi menjadi suatu sudut pandang dari setiap guru dengan sisi berpikir yang berbeda-beda. Persepsi guru menjadi pengaruh besar terhadap kinerja dalam lingkungan sekolah khususnya diproses pembelajaran.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Guru

Menurut Kreck dan Cruthfield dalam buku Rakhmat

⁴⁷ Op.Cit.,Audia Amanda Tarigan

⁴⁸ Isthofiyani. Persepsi Guru Biologi Sekolah Menengat Atas (SMA) terhadap Kurikulum 2013. Unnes Journal of Biology Education 3 (1). (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

1) Faktor Fungsional

Faktor ini merupakan pengaruh yang ada pada individu yang mengadakan persepsi berlandaskan kebutuhan, masa lalu yang berkaitan dengan personal, hal ini terjadi karena karakteristik orang dalam memberikan respon pada stimulus akan menentukan persepsi. Persepsi bersifat selektif secara fungsional yang berarti bahwa objek yang mendapatkan tekanan dalam persepsi biasanya objek yang mempengaruhi individu yang melakukan persepsi. Dalam faktor fungsional ini termasuk juga pengaruh kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang budaya.

2) Faktor Personal

Faktor personal merupakan faktor yang berasal dari diri sendiri dalam hal ini adalah guru. Dalam faktor personal hal-hal yang dipengaruhi adalah:

- a) Pengalaman
- b) Motivasi
- c) Kepribadian

3) Faktor struktural Psikologi

Gestalt merumuskan prinsip-prinsip yang bersifat structural,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu:

- a) Apabila keseluruhan kita mempersepsi sesuatu kita akan mempersepsi sebagai suatu keseluruhan.
- b) Medan perceptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti.
- c) Sifat-sifat perceptual dan kognitif dari sub struktur ditentukan pada umumnya oleh sifat stimulus keseluruhan.
- d) Objek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama.⁴⁹

Faktor-faktor yang membentuk persepsi menurut

Wirawan adalah sebagai berikut :

- a) Perhatian

Seluruh rangsang yang ada disekitar kita, tidak dapat kita tangkap sekaligus, tetapi harus difokuskan pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antara satu orang lain menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi.

- b) Kebutuhan

Kebutuhan sesaat maupun menetap dalam diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan

⁴⁹ 50Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda akan menyebabkan persepsi yang berbeda pula bagi tiap-tiap individu.

c) Ciri kepribadian

Pola kepribadian yang memiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda.⁵⁰

Dewi menyatakan bahwa, jenis-jenis persepsi guru yaitu :

- a) Persepsi visual didapatkan dari indera penglihatan merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum,
- b) Persepsi auditori didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga,
- c) Persepsi perabaan didapatkan dari indera kulit,
- d) Persepsi penciuman atau olfaktori,
- e) Persepsi pengecapan atau rasa didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah.

Robbins menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi guru adalah sebagai berikut:

- a) Pelaku persepsi,
- b) Target,
- c) Situasi.⁵¹

⁵⁰ Nadia yenni, dkk-“ Persepsi Guru Terhadap Kinerja Kepala Sekolah di SD Negeri 71 Banda Aceh”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research, Mei, 2023. Vol.8 , No 2, hal 45.

⁵¹ Nadia yenni,dkk- *Op,Cit.*, hal 46.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana persepsi atau pandangan seseorang memiliki keterkaitan yang berbeda-beda. Persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- a) Objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptör. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptör. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.
- b) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf. Alat indera atau reseptör merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptör kepada pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motorik.
- c) Perhatian untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusat atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekumpulan objek.⁵²

Faktor yang menimbulkan adanya persepsi guru terhadap kepala sekolah tentang gaya kepemimpinan demokratis sangat banyak. Faktor dari gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap guru atau bisa juga faktor yang mempengaruhi itu berasal dari dalam diri seorang guru tersebut.

c. Indikator Persepsi Guru

Indikator persepsi guru dibagi menjadi dua macam yaitu proses penerimaan dan evaluasi.

- 1) Penerimaan dan penyerapan, merupakan tahap fisiologis yaitu berfungsi alat indera untuk menerima stimulus dari lingkungannya dan dapat diterima dengan baik. penerimaan ini berupa gambaran yang akan terkumpul didalam otak yang digambarkan dengan kesan-kesan yang baik ataupun buruk.
- 2) Pengertian atau pemahaman, setelah mendapat proses gambaran berupa kesan-kesan maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dibandingkan dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pemahaman.
- 3) Penilaian dan evaluasi, merupakan tahapan penerimaan stimulus yang ditangkap oleh alat indera kemudian dievaluasi oleh alat indera. Individu akan membandingkan

⁵² Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, AndiOffset, Yogyakarta, Tahun 2003,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman yang didapat dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif.⁵³

d. Prinsip – Prinsip Persepsi Guru

Persepsi tiap individu terhadap suatu objek dapat saja berbeda, hal ini merupakan suatu hal yang wajar karena menyangkut karakteristik dan kemampuan individu. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto mengenai prinsip-prinsip persepsi yaitu:

- 1) Persepsi itu relatif bukannya absolut Berkaitan dengan persepsi itu relatif bahwa dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian
- 2) Persepsi itu selektif Berkaitan dengan persepsi itu selektif yaitu bahwa seseorang itu hanya memperhatikan beberapa rangsangan ada di sekelilingnya pada saat-saat tertentu. Ini berarti juga bahwa ada keterbatasan dalam kemampuan seseorang untuk menerima rangsangan
- 3) Persepsi itu mempunyai tatanan Berkaitan dengan persepsi itu mempunyai tatanan bahwa seseorang menerima rangsangan tidak dengan sembarangan, ia akan menerima dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-

⁵³ Bimo Walgito, *Op.Cit.*, Hal ,35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok.

- 4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan) Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi.
- 5) Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama Hal terakhir yang menjadi prinsip dasar dari persepsi adalah berkaitan dengan perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi.⁵⁴

e. Komponen Yang Mempengaruhi Persepsi Guru.

Secara psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Oleh karena itu, untuk mengubah tingkah laku seseorang, harus dimulai dari mengubah persepsinya. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut:

- a) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas, dan jenisnya dapat banyak

⁵⁴ Slameto, 2010, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, h. 71

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sedikit.

- b) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengetahuan informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.
- c) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi. Jadi, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.⁵⁵

3. Konsep dan Teori Gaya Kepemimpinan Demokratis

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris yaitu *leadership* yang merupakan sebuah bidang riset dan keterampilan praktis untuk memimpin atau membimbing orang lain, tim, atau seluruh organisasi. Beberapa ahli mengemukakan definisi kepemimpinan:

- 1) James C. Hunter

Leadership adalah seni mempengaruhi orang lain agar

⁵⁵ 56Bimo Walgito. Ibid., h. 445

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja penuh dengan semangat dan motivasi untuk mencapai tujuan bersama sebagai sebuah tim.⁵⁶

2) Peter G. Northouse

Leadership adalah proses dimana individu memengaruhi sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama.⁵⁷

3) Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge

Leadership adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok menuju pencapaian visi atau serangkaian tujuan.⁵⁸

4) Malayu Hasibuan

Kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.⁵⁹

5) Miftah Thoha

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.

6) Sedarmayanti

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi orang lain

UIN SUSKA RIAU

⁵⁶ Hunter. J. C, The Servant: A Simple Story About the True Essence of Leadership (New York: Crown Business, 2004), Hal. 31.

⁵⁷ Peter G. Northouse, Leadership: Theory and Practice (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2016), Hal. 6.

⁵⁸ Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge, Organizational Behavior (Upper Saddle River: NJ: Pearson Education, 2013), Hal. 368.

⁵⁹ M. Fahmi, dkk, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan, Jurnal Ilmiah Inovator 7, no. 1 (2018), Hal. 95.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau memberikan contoh kepada anggota kelompok agar bekerja bersama demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁰

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi, mengatur dan membimbing orang lain untuk dapat bekerjasama dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Kegiatan kepemimpinan dipimpin oleh seorang pemimpin yaitu manajer.

Kepemimpinan menjadi esensial dalam berbagai konteks, baik pada tingkat individu maupun organisasional. Fokus dalam kepemimpinan melibatkan kesadaran dan pemahaman tentang keberadaan pemimpin dan karakteristiknya, pengaruh terhadap orang lain, pola interaksi, hubungan kolaboratif, status posisi manajerial, dan persepsi orang lain terhadap legitimasi pengaruh.⁶¹

Dalam dunia pendidikan, pemimpinnya adalah kepala sekolah yang bertanggungjawab terhadap proses pendidikan, pembelajaran dan kegiatan administrasi yang ada disekolah. Kepala sekolah yang diberikan tugas fungsional guru adalah untuk memimpin suatu sekolah.⁶²

Dalam proses memimpin biasanya setiap pemimpin

⁶⁰ Sedarmayanti, Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja (Bandung: Rajawali Press, 2013), Hal. 145

⁶¹ Sohiron Sri Wulan Dari, Vebri Pradinata Putra, Salfen Hasri, —Dinamika Kepemimpinan Dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, Dan Peran Kepemimpinan Dalam Organisasi,|| Jurnal Kependidikan: Didaktika 12, no. 4 (2023), Hal. 93

⁶² Wahjosumdjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2022), Hal. 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki ciri khas berbeda salah satunya dari gaya kepemimpinan yang ia gunakan. Ada beberapa gaya kepemimpinan yang bisa diterapkan dalam kegiatan organisasi baik perusahaan ataupun lembaga pendidikan. Gaya kepemimpinan yang biasanya digunakan berupa gaya kepemimpinan demokratis, *laissez faire*, diktator, kharismatik, situasional, dan banyak lagi. Ada empat gaya kepemimpinan yang paling sering digunakan dalam perusahaan atau lembaga yaitu gaya kepemimpinan demokratis, gaya ini paling efektif dan dominan digunakan.⁶³

b. Pengertian Gaya Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan adalah sebuah perilaku yang diperlihatkan oleh seseorang pada saat ia memimpin atau mempengaruhi orang lain atau individu dalam kelompoknya. Menurut Veitzhal Rivai dalam buku Sudaryono bahwa gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak atau yang tidak tampak oleh bawahannya. Sedangkan menurut Tjiptono gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan dalam memimpin dengan interaksi, dan gaya kepemimpinan ini meliputi filsafat, keterampilan, dan sikap pemimpin.⁶⁴

⁶³ Daniel Jordan Nuhusuly, 4 Gaya Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Perusahaan, Binus University Business School, 2018, <https://bbs.binus.ac.id/management/2018/06/4-gaya-kepemimpinan-yang-efektif-dalam-perusahaan/>.

⁶⁴ Sudaryono, Budaya & Perilaku Organisasi (Jakarta Pusat, 2015), Hal, 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudarwan danim menyatakan bahwa inti demokrasi adalah keterbukaan dan keinginan untuk menempatkan pekerjaan dari, oleh, dan untuk bersama. Landasan dasar kepemimpinan demokratis adalah persepsi dengan adanya interaksi dinamis organisasi. Pada gaya kepemimpinan ini seorang pemimpin mengajak seluruh anggota organisasinya dalam mengambil keputusan (*decision making*).⁶⁵

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Pembagian tugas yang jelas disertai dengan pelimpahan wewenang dan tanggungjawab yang jelas memungkinkan agar setiap anggotanya berpartisipasi aktif.

Miftah Thoha menyatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis dikaitkan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.⁶⁶

Dijelaskan lagi oleh Sondang P. Siagian bahwa kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang melibatkan anggota kelompok dalam proses pengambilan keputusan, menghormati pendapat, dan berorientasi pada

⁶⁵ Sudarwan Danim, Motivasi Dan Efektifitas Kelompok (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hal. 75.

⁶⁶ Miftah Thoha, Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya (Jakarta: Rajawali Pers 2013), Hal. 77.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama tim.⁶⁷

Syamsul Arifin juga mendefinisikan kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang berorientasi pada komunikasi terbuka, saling menghargai ide-ide bawahan, serta mendorong kerjasama tim dalam pencapaian tujuan.⁶⁸

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan efektif dengan melibatkan seluruh sumber daya manusia yang ada dalam organisasi dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah melalui komunikasi yang jelas untuk pencapaian tujuan organisasi. Dalam bidang pendidikan kepemimpinan demokratis berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah dapat memecahkan masalah yang ada dalam lingkungan sekolah baik keterlibatan antara guru, siswa ataupun staf dalam hal pembelajaran ataupun administrasi.

Gaya kepemimpinan ini bersinergi dengan kepemimpinan yang dinamis maksudnya adalah terjadi interaksi antara pemimpin dengan bawahan, karena pemimpin memberikan kesempatan pada orang-orang yang dipimpin untuk turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah sebagai pemimpin jika menerapkan hal ini akan

⁶⁷ Sondang P. Siagian, Teori Dan Praktik Kepemimpinan (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), Hal. 124

⁶⁸ Syamsul Arifin, Kepemimpinan Dalam Dunia Kerja (Jakarta: Salemba Empat, 2012), Hal.38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dampak yang adil bagi sekolah, karena akan tercipta kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, staf dan siswa.

Gaya kepemimpinan demokratis disebut juga dengan kepemimpinan partisipatif, yang mana seorang pemimpin selalu melibatkan semua *stakeholder* dalam mengambil keputusan. Keuntungan yang diperoleh dari gaya kepemimpinan ini adalah:

- 1) Konsultasi kebawah dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas keputusan
- 2) Konsultasi lateral, pemimpin melibatkan peran serta orang-orang dalam berbagai sub unit untuk mengatasi keterbatasan kemampuan yang dimiliki.
- 3) Konsultasi ke atas, memungkinkan seorang pemimpin untuk menaruh keahlian seorang atasan yang berkemampuan lebih besar.

Dalam proses memimpin dibutuhkan beberapa kompetensi seperti individu (*antecendent*), kognitif (*cognitive*), fungsional (*functional*), dan sosial (*personal and social*). Kompetensi ini adalah atribut yang melekat pada diri seorang pemimpin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Etika Gaya Kepemimpinan Demokratis

Etika dalam hal ini adalah kebiasaan seseorang. Jadi dalam kepemimpinan demokratis kepala sekolah sebagai pemimpin sangat berkaitan dengan etika sebagai penentu keberhasilan. Sosok pemimpin yang baik akan diidolakan oleh bawahan. Berikut adalah ciri-ciri kepemimpinan demokratis yang berekтика, antara lain:⁶⁹

1. Memiliki pengetahuan tentang nilai dan moral.
2. Senantiasa fokus pada keberhasilan organisasi.
3. Menemukan orang-orang berintegritas dan mengembangkan kepercayaan.
4. Memelihara, menyatakan dan mengembangkan nilai-nilai positif organisasi kepada masyarakat dan *stakeholder*.
5. Mengembangkan mekanismen berbeda pendapat.
6. Melihat nilai-nilai positif dari sisi atau pengalaman lain.

d. Prinsip-Prinsip Gaya Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis berpusat pada prinsip-prinsip martabat manusia dan menghormati hak asasi manusia dan nilai-nilai yang dipertahankan oleh masyarakat.

Dilansir dari *webiste* Cleverism, Kurt Lewin, yaitu seorang psikolog organisasional, mengatakan bahwa ada tiga

⁶⁹ R. E. Freeman and L. Stewart, Developing Ethical Leadership. Business Roundtable Institute for Corporate Ethics (Virginia, USA: Charlottesville, 2006), Hal. 43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elemen inti dari kepemimpinan demokratis yang bisa dijadikan prinsip, yaitu; 1) pemimpin mengharapkan bawahan untuk melapor mengenai progres tugas, b) *leader* mengharapkan bawahan untuk menunjukkan kepercayaan diri dan kemampuan maksimalnya, c) pemimpin mengharapkan bawahan untuk melibatkan orang lain dalam proses pengambilan keputusan.⁷⁰

Pemimpin yang demokratis harus memiliki prinsip-prinsip spesifik untuk bisa menjadi mediator yang baik dalam menyelesaikan masalah. Hal ini berlau kepada pemimpin perusahaan atau sekolah:

1. Kejujuran
2. Kecerdasan (intelegensia)
3. Keberanian
4. Kreativitas
5. Kompetensi
6. Rasa keadilan⁷¹

Setiap guru akan mempunyai tanggapan atau respon masing-masing terhadap kegiatan kepemimpinan Kepala Sekolah. Tanggapan atau respon tersebut bisa positif dan negatif tergantung seberapa jauh persepsi guru menanggapi tingkah laku

⁷⁰ 71 Kurt Lewin, Pattern Of Aggressive Behavior in Experimentally Created Social Climates, *Journal of Psychology*, 1939.

⁷¹ Martin Luendendronk, Democratic Leadership Guide: Definition, Qualities, Pros and Cons, Examples, Cleverism, accessed November 22, 2024, www.cleverism.com.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan Kepala Sekolah. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Proses ini terjadi sewaktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indera.

e. Ciri-Ciri Gaya Kepemimpinan Demokratis

Ada beberapa ciri dari gaya kepemimpinan demokrasi yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian, yaitu:

1. Proses menggerakkan bawahan bertitik tolak dari anggapan bahwa manusia mahluk paling mulia di dunia.
2. Senang menerima saran, pendapat dan kritik dari bawahan
3. Mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan
4. Memberikan kebebasan kepada bawahan.⁷²

Adapun ciri-ciri gaya kepemimpinan demokrasi menurut White dan Lippit sebagai berikut:

- 1) Wewenang pemimpin tidak mutlak.
- 2) Pimpinan bersedia melimpahkan sebagian wewenang kepada bawahan.
- 3) Keputusan dan kebijakan dibuat bersama antara pemimpin dan bawahan.
- 4) Komunikasi berlangsung secara timbal balik, baik yang terjadi antara pemimpin dan bawahan maupun sesama

⁷² Sondang P. Siagian, Organisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi (Jakarta: Gunung Agung, 1982), Hal. 67.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bawahan.

- 5) Pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan para bawahan dilakukan secara wajar.
- 6) Prakarsa dapat datang dari pimpinan maupun bawahan.
- 7) Banyak kesempatan bagi bawahan untuk menyampaikan saran, pertimbangan atau pendapat; Tugas-tugas kepada bawahan diberikan dengan lebih bersifat permintaan dari pada intruksi.
- 8) Pemimpin memperhatikan dalam bersikap dan bertindak, adanya saling percaya, saling menghormati.⁷³

Siagian menyatakan seorang pemimpin yang demokratis memiliki ciri-ciri:

- 1) Dalam proses pergerakan bawahan selalu bertitik tolak pada manusia sebagai makhluk termulia di dunia;
- 2) Selalu berusaha mensinkronisasikan antara kepentingan tujuan organisasi dan kepentingan tujuan pribadi bawahannya;
- 3) Senang menerima saran dan pendapat, bahkan kritik dari bawahannya;
- 4) Selalu berusaha mengutamakan kerja sama dan teman kerja

⁷³ Lisa. Gitleman dan Johannes Kleberger, No Title No Title No Title, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 2014.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam usaha mencapai tujuan;

- 5) Selalu berusaha agar bawahannya lebih berhasil, dan
- 6) Berusaha mengembangkan kapasitas dirinya sebagai pemimpin.⁷⁴

f. Komponen Yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan

Menurut Tappen dalam Tjiharjadi mengemukakan tentang komponen seorang pemimpin yang efisien dan efektif. Bahwa terdapat beberapa komponen yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yang efektif dan efisien yaitu:⁷⁵

1. Pengetahuan (*Knowledge*),
2. Kesadaran diri (*Self Awareness*),
3. Komunikasi (*Communication*),
4. Energi (*Energy*),
5. Tujuan(*Goals*), dan
6. Tindakan (*Action*)!!.

Komponen gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah menjadikan sebagai salah satu stimulus yang menghasilkan pandangan pandangan yang berbeda-beda terhadap setiap masing-masing guru. Sebagaimana persepsi ini hadir ketika seseorang melihat hal-hal yang didapatkan dari komponen gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, sehingga timbulah persepsi atau pandangan tersebut.

⁷⁴ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.555.

⁷⁵ Op.Cit., Sondang P Siagian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Kepemimpinan

Untuk mempengaruhi anggota organisasi, Luthanks mengemukakan ada empat faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan, yaitu:

1. Karisma, yaitu memberikan visi dan misi, memunculkan rasa bangga dan mendapatkan kepercayaan.
2. Inspirasi, yaitu mengkomunikasikan harapan tinggi, menggunakan ikon-ikon untuk memberi fokus kepada anggota dengan cara yang sederahan.
3. Simulasi intelektual, yaitu dapat menunjukkan integrasi rasional dan pemecahan masalah.
4. Memperhatikan staf secara individu, dengan cara memberikan nasehat, pelatihan atau memperlakukan karyawan dengan baik.⁷⁶

Penjelasan diatas menjadikan keterkaitan faktor yang saling mempengaruhi.

h. Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis

Indikator gaya kepemimpinan demokratis yang disesuaikan dengan ciri-cirinya, yang diungkapkan oleh Natalia Djuanedi dan Lenny gunawan sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan dan keahlian mendorong bawahannya

⁷⁶ Ryani Dhian Parashakti, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank BJB Cabang Tanggerang, Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis,|| Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis 10, no. 1 (2019), Hal.71..



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menggunakan daya nalarinya dalam upaya menghadapi suatu masalah.

2. Mendorong bawahannya dalam meningkatkan dan mengelola inovasi-inovasi serta kreativitas yang dimilikinya dalam melaksanakan seluruh tugas dan tanggungjawab.
3. Terdapat hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan.
4. Dalam proses pengambilan keputusan pemimpin melibatkan bawahannya dan tidak bertindak semaunya.⁷⁷

Selain itu ada indikator lainnya dari gaya kepemimpinan demokratis, yaitu:

- 1) Pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah

Segala pendapat yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat dengan anggota atau dalam hal ini adalah tenaga pendidik dan kependidikan.
- 2) Tenggang rasa

Kepada sekolah dapat menerima segala masukan baik saran maupun kritik dan tenaga pendidik dan kependidikan mengembangkan sikap tenggang rasa guna menciptakan keharmonisan di dalam sekolah.
- 3) Memberikan kesempatan pengembangan karir bawahan

Memberikan kesempatan kepada bawahan untuk dapat mengembangkan karir terutama terhadap guru.
- 4) Menciptakan suasana kekeluargaan

⁷⁷ Rosiana Natalia Djunaedi dan Lenny Gunawan, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan| 3, no. 3 (2018), Hal. 403.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala sekolah menumbuhkan suasana kerja yang harmonis, kondusif bagi inovasi dan kreatifitas elemen sekolah.

- 5) Mengetahui kekurangan dan kelebihan bawahannya
Kepala sekolah menghargai potensi setiap tenaga pemendidikan dan kependidikan.
- 6) Komunikatif dengan bawahannya
Kepala sekolah menggunakan pendekatan dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya.
- 7) Partisipatif dengan bawahannya
Kepala sekolah berusaha memberikan dorongan untuk serta aktif dalam melaksanakan semua keputusan, kegiatan dan norma yang telah ditetapkan.
- 8) Tanggap terhadap situasi
- 9) Kepala sekolah sering turun ke bawah untuk melakukan penyuluhan dan pembinaan terhadap guru dan staf untuk melakukan pengamatan terhadap hasil yang dicapai.⁷⁸

Menurut pasolong dalam hardianti terdapat indikator gaya kepemimpinan demokratis yang telah disesuaikan dengan ciri-cirinya, diantaranya adalah:

- 1) Keputusan dibuat bersama
Pemimpin yang demokratis tidak sungkan untuk terlibat bersama-sama dengan bawahannya dalam membuat

⁷⁸ Sobri Sutikno, Pemimpin Dan Kepemimpinan (Lombok: Holistica, 2014), Hal, 15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan, serta melakukan aktivitas demi pencapaian tujuan organisasi. Karena seorang pemimpin yang menggunakan gaya keemimpinan demokratis menginginkan saran, pendapat, maupun kritik dari pegawainya.

2) Menghargai potensi bawahannya kepemimpinan demokratis Menghargai setiap potensi individu dan bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing, mampu memanfaatkan kapasitas para spesialis dengan bidangnya masing-masing, mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat dan kondisi yang tepat.

3) Mendengar kritik, saran atau pendapat dari bawahan. Mendapatkan kritikan, saran atau pendapat dari pegawai merupakan hal yang wajar dalam kehidupan organisasi. Dengan demikian akan ada kecenderungan untuk lebih meningkatkan potensi diri dan bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya serta belajar dari kesalahan yang telah dilakukan.

4) Melakukan kerjasama dengan bawahannya
Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu bekerjsama atau terlibat langsung secara bersama-sama dalam menjalankan tugas demi pencapaian tujuan organisasi. Pemimpin juga tidak sungkan untuk terjun langsung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelapang-an untuk menjalankan tugas.⁷⁹

Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya sekedar untuk melaksanakan tugas rutin yang sama saja dari hari ke hari. Kepala sekolah juga memerlukan standar kerja. Standar kerja ini bersifat dinamis yang selalu bisa ditingkatkan. Sehingga terjadi peningkatan mutu secara berkelanjutan. Agar lembaga pendidikan mempunyai bagian dari era globalisasi, perlu adanya indikator gaya kepala sekolah sebagai berikut:

- 1) Tidak menerima kritikan, saran, dan pendapat
- 2) Sering menggunakan pendekatan yang bersifat paksaan dan bersikap menghukum
- 3) Bertindak sebagai penguasa
- 4) Pembagian tugas
- 5) Keputusan Bersama
- 6) Memberikan bimbingan
- 7) Partisipasi pemimpin minim
- 8) Pemimpin tidak berusaha sama sekali untuk menilai atau tidak melakukan evaluasi
- 9) Memberikan kebebasan kepada anggota.⁸⁰

Berdasarkan indikator inilah persepsi guru menjadi berbeda- beda, yang memberikan nilai pandangan yang luas

⁷⁹ Ibid,hal 34.

⁸⁰ p.Cit., Gitleman dan Kleberger

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memahami bagaimana indikator persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah.

i. Kisi-kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan Demokrasi

Berdasarkan komponen dari indikator dengan teori yang ditemukan. Maka disesuaikan peneliti melalui kisi-kisi instrumen yang akan disusun dibawah ini.

Tabel 2.2

Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokrasi

Variabel	Komponen Variabel	Indikator Variabel	Butir Nomor soal
Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis (X2)	1. Pengetahuan	1) Pendapatnya Terfokus pada hasil musyawarah 2) Dalam proses pengambilan keputusan pemimpin melibatkan bawahannya dan tidak bertindak semaunya 3) Keputusan dibuat bersama 4) Tidak menerima kritikan, saran, dan pendapat	1 2 3 4
	2. Kesadaran diri	1) Tenggang Rasa 2) Mengetahui	5

		6,7,8	
		9	
		10	
		11	
	3. Komunikasi	1) Komunikatif dengan bawahan 2) Memiliki kemampuan dalam mendorong bawahan dalam menggunakan daya nalar	12,13
	4. Energi	1) Memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir 2) Terdapat hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan 3) Menghargai potensi bawahannya	14
		1) Menciptakan	17
			15
			16
			18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. Tujuan	suasana kekeluargaan	
		6. Tindakan	1) Partisipatif 2) Tanggap terhadap situasi 3) Kepala sekolah ikut berbaur dengan bawahan	20 19 21
			4) Mendorong bawahannya dalam meningkatkan dan mengelola inovasi-inovasi serta kreativitas 5) Melakukan kerjasama dengan bawahan 6) Pembagian tugas 7) Memberikan bimbingan 8) Memberikan kebebasan kepada anggota	22 23 24 25 26
		9) Seleksi	1) Penerimaan dan penyerapan 2) Rangsangan dari luar 3) Intensitas 4) Mendengar kritik, saran atau pendapat dari bawahan	27 28 29 30
		10) Interpretasi	1) Pengertian atau pemahaman 2) Pengalaman masa lalu 3) Sistem nilai yang diterapkan 4) Motivasi 5) Kecerdasan 6) Kepribadian	31 32 33 34 35 36

		1) Penilaian dan evaluasi	37
		2) Reaksi	38
		3) Tindakan	39
		4) Pemimpin tidak berusaha sama sekali untuk menilai atau tidak melakukan evaluasi	40
	11) Persepsi		

Tabel diatas merupakan kisi-kisi instrumen yang disusun penelitian

dengan tujuan memudahkan dalam menyusun kueisioner serta

4. Konsep Dan Teori Kinerja Kepala Sekolah

a. Pengertian Kinerja Kepala Sekolah

Kinerja merupakan kata dasar dari *performance*. Kinerja memiliki sinonim seperti prestasi kerja, unjuk kerja, penampilan, dan hasil kerja. Kinerja menurut Bastian adalah gambaran mengenai bagaimana tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.⁸¹

Menurut Wahjo Sumidjo, kinerja kepala sekolah adalah prestasi atau sumbangsih yang akan diberikan oleh kepala sekolah baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan kelompok dalam suatu unit kerja.⁸²

Kinerja kepala sekolah merupakan kemampuan untuk

⁸¹ Rizki Yunita Rachma, Kinerja Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta, Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 1, no. 2 (2013).

⁸² Loc.Cit., Wahjosumdjo, Hal. 431.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan, melaksanakan dan mengimplementasikan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dan dibebankan kepadanya sebagai pemimpin. Kinerja yang dimaksud didasarkan pada deskripsi dan spesifikasi suatu pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggungjawab kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah.⁸³

Ada beberapa tujuan utama dari kinerja kepala sekolah seperti 1) untuk mengelola dan memperbaiki kinerja bawahan atau dalam hal ini adalah guru dan staf yang ia kelola, 2) untuk menyelidiki permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah seperti kinerja guru, 3) untuk memperhatikan dan melihat langsung fakta di lapangan mengenai permasalahan dan kekurangan sekolah, 4) merencanakan kegiatan untuk menyongsong pengembangan dan pemberdayaan sekolah.

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki target atau tujuan yang didukung oleh kompetensi, sikap, dan motivasi. Terkait dengan target yang akan dicapai, ada beberapa kriteria kinerja kepala sekolah yaitu 1) mampu menyusun perencanaan sekolah, 2) mampu mengelola sarana dan prasarana, 3) mampu mengelola hubungan kepala sekolah dan masyarakat, 4) mampu membina hubungan yang harmonis, 5) mampu memelihara hubungan kerjasama dengan lembaga atau instansi, 6) mampu mengelola administrasi sekolah dan hubungan sekolah dengan

⁸³ Budi Suhardiman, Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep Dan Aplikasi (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), Hal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat.⁸⁴

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 dijelaskan bahwa kepala sekolah merupakan guru yang mendapatkan penugasan memimpin dan mengelola Taman kanak-kanak/Taman kanak-kanak luar biasa atau bentuk lain yang sederajat, SD/SDLB/Sederajat, SMP/SMPLB/ Sederajat, SMA/SMK/ SMALB/SMK/Sederajat. Untuk memberikan hasil kerja yang optimal maka dalam proses pengelolaan kinerja kepala sekolah melalui peningkatan kualitas dan kapasitas kepala sekolah, penguatan peran kepala sekolah, penguatan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru.

Capaian hasil kerja dan perilaku kerja bagi kepala sekolah sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 berdasarkan pelaksanaan tugas meliputi 1) manajerial, 2) pengembangan kewirausahaan, 3) supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Lalu pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bertujuan untuk 1) mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, 2) mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif, 3) membangun budaya refleksi dalam pengembangan warga satuan pendidikan dan pengelolaan program satuan pendidikan, 4) meningkatkan kualitas proses dan

⁸⁴ Ibid., Hal. 26.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar peserta didik.

Sebagaimana kinerja kepala sekolah ini melahirkan persepsi dari setiap orang, khususnya guru. Persepsi guru yang mempengaruhi kinerja guru tersebut terhadap hasil kerja dari kepala sekolah.

b. Kompetensi Kinerja Kepala Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah Bahwa kepala sekolah harus memiliki standar kompetensi antara lain:

1. Kompetensi Kepribadian

- a. Memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin
- b. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah
- c. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi
- d. Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah
- e. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan

2. Kompetensi Manajerial

Dimensi pada kompetensi ini menurut Saiful Sagala dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mampu menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan
- c. Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal
- d. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif. Guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
- e. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
- f. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
- g. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- h. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan, ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah
- i. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik
- j. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kompetensi Kewirausahaan

- a. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah
- b. Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah
- c. Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah
- d. Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah
- e. Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik

4. Kompetensi Supervisi

- a. Mampu melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik yang tepat
- b. Mampu melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pendidikan sesuai dengan prosedur yang tepat
- c. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru

5. Kompetensi Sosial

- a. Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan Sekolah
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.⁸⁵

Berdasarkan kompetensi kepala sekolah yang telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan memiliki persepsi dari guru mengacu pada kompetensi kepala sekolah yang sudah diterapkan dan dibentuk oleh kepala sekolah.

c. Peran dan Tugas Kepala Sekolah

Menurut E. Mulyasa, kepala sekolah memiliki peran dan tugas yang harus dilaksanakan, meliputi:⁸⁶

1. Kepala Sekolah Sebagai *Educator* (Pendidik)

Dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya meliputi; a) menciptakan iklim sekolah yang kondusif, b) memberikan nasihat kepada warga sekolah, c) memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, d) melaksanakan model pembelajaran yang menarik, e) pembelajaran yang menarik seperti membentuk *team teaching*, *moving class*, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas.

⁸⁵ Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 131.

⁸⁶ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hal. 100-115

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepala Sekolah Sebagai Manager

Sebagai manajer sekolah, tugas kepala sekolah mencakup empat tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu; a) menyusun program sekolah baik program jangka pendek, menengah atau panjang, b) menyusun organisasi personalia untuk semua tempat dan tugas masing-masing, c) mampu mendayagunakan sumber daya sekolah.

3. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator berhubungan dengan aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan dokumentasi seluruh program sekolah. Kepala sekolah juga harus a) mampu mengelola kurikulum, b) mengelola administrasi peserta didik, c) personalia, d) sarana dan prasarana, e) kearsipan dan keuangan.

4. Kepala Sekolah Sebagai Innovator

Sebagai seorang innovator di sekolah, kepala sekolah harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaruan sekolah. Kepala sekolah juga harus konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, adaptif dan felskibel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Sebagai seorang motivatir, kepala sekolah dapat menumbuhkan motivasi melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar.

6. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi dilakuakn untuk membantu guru dalam mempelajari tugas sehari-ahri di sekolah agar dapat mendayagunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar lebih efektif.

7. Kepala Sekolah Sebagai *Leader*

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan meningkatkan kemauuan tenaga pendidik dan kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Selain itu sebagai *leader* kepala sekolah harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Komponen Kinerja Kepala Sekolah

Dasar hukum penilaian kinerja kepala sekolah adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah. Unsur-unsur yang dinilai dalam PKKS meliputi delapan komponen, antara lain.⁸⁷

1. Kepribadian dan sosial,
2. Kepemimpinan pembelajaran,
3. Pengembangan sekolah,
4. Pengelolaan sumber daya,
5. Kewirausahaan,
6. Pengawasan dan penampilan,
7. Pelayanan, dan prestasi, serta
8. Penyelenggaraan pendidikan berbasis budaya.

Suatu penelitian mendapatkan hasil dalam satu sekolah menyatakan bahwa komponen utama pada kinerja kepala sekolah adalah 6, yaitu: meliputi kepribadian dan sosial, kepemimpinan pembelajaran, pengembangan sekolah, pengelolaan sumber daya, kewirausahaan, dan supervisi.⁸⁸

Depdiknas telah menetapkan, yaitu berkaitan dengan komponen:

⁸⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018

⁸⁸ M.Asif Nur Fauzi,dkk , Tindak Lanjut Penilaian Kinerja Kepala Sekolah pada Komponen Kualitas Supervisi Pembelajaran, Quality: Journal of Empirical Research in Islamic Education, Vol. 11 No. 02 Tahun 2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kepala sekolah sebagai pendidik;
- b) Kepala sekolah sebagai manajer;
- c) Kepala sekolah administrator;
- d) Kepala sekolah sebagai penyelia;
- e) Kepala sekolah sebagai pemimpin;
- f) Kepala sekolah inovator; dan
- g) Kepala sekolah sebagai motivator.

e. Indikator Kinerja Kepala Sekolah

Indikator kinerja Kepala Sekolah juga merupakan turunan dari Indikator Kualitas Pembelajaran pada Rapor Pendidikan. Kepala Sekolah hanya memilih satu saja yang akan menjadi fokus pada penilaian satu periode. Berikut adalah 8 pilihan indikator kinerja kepala sekolah:

- a) Memandu perencanaan pembelajaran
- b) Komunikasi visi-misi satuan pendidikan
- c) Presentasi program sekolah
- d) Refleksi pengelolaan kurikulum satuan pendidikan
- e) Aktivitas kegiatan komunitas belajar
- f) Siklus peningkatan kualitas praktik pembelajaran
- g) Menceritakan praktik baik kepemimpinan
- h) Refleksi program pengembangan kompetensi guru.⁸⁹

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan

⁸⁹ Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, No. 2626, Tahun 2023

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Tekhnologi Nomor 7327/B.B1/HK.03.01/2023.

Memiliki keterkaitan dengan kompetensi yang telah diterakan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Berikut indikator kinerja kepala sekolah;

- 1) Indikator dari kompetensi kepribadian
 - a) Kematanganmoral, emosi, dan spiritual dalam berperilaku sesuai dengan kode etik.
 - b) Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi.
 - c) Orientasi berpusat pada peserta didik.
- 2) Indikator dari kompetensi social
 - a) Pemberdayaan warga satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
 - b) Kolaborasi untuk peningkatan kualitas satuan pendidikan
 - c) Keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk peningkatan kualitas satuan pendidikan.
- 3) Indikator dari kompetensi profesional
 - a) Pengembangan visi dan budaya belajar satuan pendidikan.
 - b) Kepemimpinan pembelajaran yang berpusatpada peserta didik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pengelolaan sumber daya satuan pendidikan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

f. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Kepala Sekolah

Berikut kisi-kisi intrumen yang disusun berdasarkan dari komponen dan indikator kinerja kepala sekolah. Adapun susunan indikator dari setiap komponennya disesuaikan oleh peneliti.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Kepala Sekolah

NO	Variabel	Komponen Variabel	Indikator Variabel	Butir Nomor soal
		1. Kepribadian dan sosial	1. Aktivitas Kegiatan Komunitas Belajar	1,2,3
		2. Kepemimpinan pembelajaran	1. Memandu perencanaan pembelajaran 2. Siklus Peningkatan Kualitas Praktik Pembelajaran	4 5,6
		3. Pengembangan sekolah	1. Komunikasi Visi Misi Satuan Pendidikan 2. Refleksi program pengembangan kompetensi guru	7,8 9,10
1.	Kinerja Kepala Sekolah (X2)	4. Pengelolaan sumber daya	1. Presentasi Program Sekolah 2. Refleksi Pengelolaan Kurikulum Satuan Pendidikan	11 12
			1. Inovatif 2. Kreatif	15 13



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Kewirausahaan	3. Pekerja keras 4. Pantang menyerah 5. Memiliki motivasi berprestasi yang tinggi	14 16 17
	6. Pengawasan dan penampilan	1. Kunjungan kelas 2. Penilaian kinerja 3. Pelatihan 4. Pelaksanaan Penelitian, Penilaian, Perbaikan, dan Pengembangan: 1. Peningkatan lingkungan sekolah	18 21 20 19 22
	7. Pelayanan, dan prestasi	1. Keberhasilan dalam menumbuhkan budaya di sekolah.	23 24
	8. Penyelenggaraan pendidikan berbasis budaya	1. Inklusif	
	9. Supervisi	1. Melaksanakan penelitian 2. Melaksanakan penilaian 3. Melaksanakan perbaikan 4. Melaksanakan pengembangan	25 26 27 28
	10. Kepala sekolah sebagai pendidik	1. Aktivasi kegiatan komunitas belajar Membimbing Peserta Didik 2. Memandu perencanaan pembelajaran 3. Siklus peningkatan kualitas praktik pembelajaran 4. Memberi Contoh Mengajar 5. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran 6. Komunikasi visi-misi satuan pendidikan 7. Menjadi guru 1. Perencanaan	29 30 31 32 33 34 35 36



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sebagai manajer	2. Pengorganisasian 3. Kepemimpinan 4. Pengawasan	37 38 39	
	12. Kepala sekolah administrator	1. Administrasi Personalia 2. Administrasi Keuangan 3. Administrasi Sarana dan Prasarana 4. Administrasi Kurikulum 5. Administrasi Kesiswaan 6. Administrasi Kearsipan 7. Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat	40 41 42 43 44 45 46	
	13. Kepala sekolah inovator	1. Mencari Gagasan Baru 2. Mengimplementasikan Inovasi 3. Penciptaan Lingkungan Belajar yang Inklusif	47 48 49	
	14. Kepala sekolah sebagai motivator	1. Mengatur lingkungan fisik 2. Mengatur suasana kerja 3. Menerapkan kedisiplinan 4. Memberikan penghargaan 5. Menyediakan sumber belajar	50 51 52 53 54	
	Total soal			54

Tabel diatas merupakan kisi-kisi instrumen yang disusun

peneliti dengan tujuan memudahkan dalam menyusun kueisioner serta dalam mengumpulkan data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengaruh Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kepemimpinan di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah. Dalam memimpin biasanya kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan, dalam hal ini adalah gaya kepemimpinan demokratis.

Gaya kepemimpinan ini bersinergi dengan kepemimpinan yang dinamis maksudnya adalah terjadi interaksi antara pemimpin dengan bawahan, karena pemimpin memberikan kesempatan pada orang-orang yang dipimpin untuk turut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Kepala sekolah sebagai pemimpin jika menerapkan hal ini akan memberikan dampak yang adil bagi sekolah, karena akan tercipta kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, staff dan siswa.

Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berkaitan dengan kinerja guru. Dengan gaya kepemimpinan yang demokratis maka akan tercipta suasana kerja yang kondusif, kepala sekolah mengambil keputusan dengan tepat, dan membagikan tugas dan tanggungjawab yang sesuai kepada guru.⁹⁰

⁹⁰ Dkk Putri Fauziah Banani, —Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar,|| Jurnal Edukatif 4, no. 2 (2022), Hal. 7530

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana dari setiap interaksi yang dilakukan kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan demokratis memiliki dampak dengan adanya persepsi dari setiap tenaga pendidik dan kependidikan. Secara psikologi dikatakan bahwa tingkah laku seseorang merupakan fungsi dari cara dia memandang. Oleh karena itu, untuk mengubah tingkah laku seseorang, harus dimulai dari mengubah persepsinya

Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan presentase 45,3% karena kepala sekolah mempunyai tanggungjawab yang sangat penting dalam memimpin dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaiknya dan kepala sekolah selalu mengupayakan guru terlibat dalam pengambilan keputusan secara musyawarah dan mengembangkan diri.⁹¹

6. Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Kinerja kepala sekolah adalah hasil kerja kepala sekolah berdasarkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Sebagai pemimpin di sekolah kepala sekolah wajib membimbing, mengelola, dan mengarahkan seluruh sumber daya yang ada disekolah.

⁹¹ Nurmala Affifah Kusumasari, —Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah-Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Yohannes Gabriel Perwakilan IV SUB Perwakilan Madiun,|| Jurnal Credendum 4, no. 1 (2022), Hal.37.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru merupakan sumber daya manusia yang terpenting yang harus ada di sekolah. Maka dari itu kinerja guru juga merupakan faktor pendukung terlaksananya proses pembelajaran.

Guru yang profesional akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik. Keberadaan kinerja menciptakan kualitas baik atau buruk sebuah organisasi.

Dalam bidang pendidikan diketahui bagaimana kinerja kepala sekolah akan mempengaruhi kinerja guru dengan memenuhi standar kinerja yang ada, seperti yang terdapat dalam indikator kinerja kepala sekolah.

Dalam implementasinya kepala sekolah memiliki peran, salah satunya sebagai pendidik. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan bimbingan mengenai pembelajaran kepada para guru seperti metode pembelajaran yang sebaiknya diterapkan dikelas, hal ini akan membantu peningkatan kinerja guru.

B. Konsep Operasional

NO	Variabel	Komponen Variabel	Indikator Variabel	Butir Nomor soal
		1. Pengetahuan	1) Pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah 2) Dalam proses pengambilan keputusan pemimpin melibatkan bawahannya dan	1 2



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis (X1)	2. Kesadaran diri	tidak bertindak semaunya 3) Keputusan dibuat bersama 4) Tidak menerima kritikan, saran, dan Pendapat	3	4
			1) Tenggang Rasa 2) Mengetahui kekurangan dan kelebihan bawahan 3) Sering menggunakan pendekatan yang bersifat paksaan dan bersikap menghukum 4) Bertindak sebagai penguasa 5) Partisipasi pemimpin minim	5	6,7,8
		3. Komunikasi	1) Komunikatif dengan bawahan 2) Memiliki kemampuan dalam mendorong bawahan dalam menggunakan daya nalar	9	10
			1) Memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir 2) Terdapat hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan 3) Menghargai potensi bawahannya	11	12,13
		7. Energi	1) Menciptakan suasana kekeluargaan	14	17
			1) Memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir 2) Terdapat hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan 3) Menghargai potensi bawahannya	15	16
		8. Tujuan	1) Menciptakan suasana kekeluargaan	18	18



	9. Tindakan	1) Partisipatif 2) Tanggap terhadap situasi 3) Kepala sekolah ikut berbaur dengan bawahan 4) Mendorong bawahannya dalam meningkatkan dan mengelola inovasi-inovasi serta kreativitas 5) Melakukan kerjasama dengan bawahan 6) Pembagian tugas 7) Memberikan bimbingan 8) Memberikan kebebasan kepada anggota	20 19 21 22 23 24 25 26
	12) Seleksi	5) Penerimaan dan penyerapan 6) Rangsangan dari luar 7) Intensitas 8) Mendengar kritik, saran atau pendapat dari bawahan	27 28 29 30
	13) Interpretasi	7) Pengertian atau pemahaman 8) Pengalaman masa lalu 9) Sistem nilai yang diterapkan	31 32
	14) Persepsi	10) Motivasi 11) Kecerdasan 12) Kepribadian 5) Penilaian dan evaluasi 6) Reaksi 7) Tindakan 8) Pemimpin tidak berusaha sama sekali untuk menilai atau tidak melakukan evaluasi	33 34 35 36 37 38 39 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Kinerja Kepala Sekolah (X2) Wahjo Sumidjo	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kepribadian dan sosial 2. Kepemimpinan pembelajaran 3. Pengembangan sekolah 4. Pengelolaan sumber daya 5. Kewirausahaan 6. Pengawasan dan penampilan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas Kegiatan Komunitas Belajar 1. Memandu perencanaan pembelajaran 2. Siklus Peningkatan Kualitas Praktik Pembelajaran 1. Komunikasi Visi Misi Satuan Pendidikan 2. Refleksi program pengembangan kompetensi guru 1. Presentasi Program Sekolah 2. Refleksi Pengelolaan Kurikulum Satuan Pendidikan 1. Inovatif 2. Kreatif 3. Pekerja keras 4. Pantang menyerah 5. Memiliki motivasi berprestasi yang tinggi 1. Kunjungan kelas 2. Penilaian kinerja 3. Pelatihan 	1,2,3 4 5,6 7,8 9,10 11 12 15 13 14 16 17 18 21 20 19 22 23 24

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		1. Melaksanakan penelitian	25
		2. Melaksanakan penilaian	26
		3. Melaksanakan perbaikan	27
		4. Melaksanakan pengembangan	28
	9. Supervisi		
	10. Kepala sekolah sebagai pendidik	1. Aktivasi kegiatan komunitas belajar Membimbing Peserta Didik	29
		2. Memandu perencanaan pembelajaran	30
		3. Siklus peningkatan kualitas praktik pembelajaran	31
		4. Memberi Contoh Mengajar	32
		5. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran	33
		6. Komunikasi visi-misi satuan pendidikan	34
		7. Menjadi guru	35
	11. Kepala sekolah sebagai manajer	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Kepemimpinan 4. Pengawasan	36 37 38 39
	12. Kepala sekolah administrator	1. Administrasi Personalia 2. Administrasi Keuangan 3. Administrasi Sarana dan Prasarana 4. Administrasi Kurikulum 5. Administrasi Kesiswaan 6. Administrasi Kearsipan 7. Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat	40 41 42 43 44 45 46

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			13. Kepala sekolah inovator	1. Mencari Gagasan Baru 2. Mengimplementasikan Inovasi 3. Penciptaan Lingkungan Belajar yang Inklusif	47 48 49
			14. Kepala sekolah sebagai motivator	1. Mengatur lingkungan fisik 2. Mengatur suasana kerja 3. Menerapkan kedisiplinan 4. Memberikan penghargaan 5. Menyediakan sumber belajar	50 51 52 53 54
		3	1. Kompetensi Pedagogik	1) Lingkungan pembelajaran yang aman, dan nyaman bagi peserta didik, 2) Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik, 3) Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	1, 2 3 4
			2. Kompetensi Kepribadian	1. Kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru, 2. Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi, 3. Orientasi berpusat pada peserta didik	5 6 7
			3. Kompetensi Sosial	4) kolaborasi untuk meningkatkan pembelajaran, 5) Keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran, 6) Keterlibatan	8,9 10



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk meningkatkan pembelajaran	11,12
	4. Kompetensi Profesional	7) Pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya, Karakteristik dan cara belajar peserta didik, Kurikulum dan cara menggunakan	13 14 15,16
	5. Pengelolaan Pembelajaran	10) Proses belajar mengajar yang baik 11) Bahan ajar sesuai dengan pembelajaran	17 18
	6. Pengembangan Profesi	12) Memiliki sertifikat keahlian 13) Mengikuti pelatihan pengembangan	19 20
	7. Penguasaan akademik	14) Memahami bahan ajar yang diajarkan 15) Focus pada bahan pembelajaran	21 22
	8. Penyusunan rencana pembelajaran	16) RPP yang disusun secara berkala	23,24
	9. Pelaksanaan Interaksi belajar-mengajar	17) Lembar kerja harian peserta didik	25
	10. Penilaian prestasi belajar peserta didik	18) Nilai harian peserta didik	26
	11. Pelaksanaan tindaklanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik	19) Adanya penyerahan hasil pembelajaran peserta didik	27,28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	12.Penguasaan bahan kajian akademik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan	20) Penyampaian teori pembelajaran secara jelas 21) Proses pembelajaran yang tercapai targer	29 30
	13.Pemahaman wawasan kependidikan	22) Paham dengan tugas pokok yang diamanahkan 23) Paham dengan nilai-nilai dari visi, misi dan tujuan satuan pendidikan.	31 32

C. Penelitian Relevan

Berikut ini peneliti paparkan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan maksud untuk menghindari duplikasi yaitu:

1. Yunita Sari, dkk, Tahun 2020 dengan judul artikel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD|. Hasil penelitian ini berdasarkan koefisien determinasi didapatkan hasil 45,15% bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengrauh signifikan terhadap kinerja guru.
2. Aidi Husni, dkk Tahun 2023, Jurnal IMIEJ dengan judul artikel Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah , Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Gugus VI Sekolah Dasar negeri Lampanah|. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 50,1%.
3. Putri Fauziah Banani, dkk, Tahun 2022, Jurnal Edukatif dengan judul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artikel Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar!. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang antara gaya kepemimpinan demokratik kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan mencari validitas dan uji realibilitas dengan hasil valid dan signifikan ($0.03 > 0.05$).

4. Adang Rukmana, Tahun 2018, Jurnal Coopetion dengan judul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Gurul. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 30%.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan telaah pustaka dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun satu kerangka pemikiran dalam penelitian ini yang menjelaskan kinerja guru dipengaruhi oleh variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru:

1. Pengaruh Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Jika kepemimpinan demokratis kepala sekolah merupakan gaya kepemimpinan yang identik dengan kepemimpinan yang aktif, dinamis dan terarah, meliputi pembagian tugas yang jelas, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk membuat anggotanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipatif aktif dalam proses pengambilan keputusan serta menghormati pendapat dan berorientasi pada kerjasama tim, sehingga mampu membuat kinerja guru mengalami peningkatan dari segi kualitas untuk mencapai kinerja yang lebih baik untuk sekolah, maka kepemimpinan demokratis kepala sekolah akan memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sehingga guru dapat melaksanakan seluruh tugas yang dibebankan kepadanya, hal ini terjadi apabila kepala sekolah mengoptimalkan kepemimpinan demokratis.

2. Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Jika kinerja kepala sekolah merupakan tindakan yang selalu menerapkan perannya yang disebut dengan EMASLIM maka tentunya akan memberikan dampak dalam peningkatan kinerja guru di sekolah. Kinerja kepala sekolah melalui EMASLIM ini akan berdampak dalam berbagai aspek seperti dalam proses pembelajaran, tanggungjawab administrative guru dan beberapa aspek lainnya.

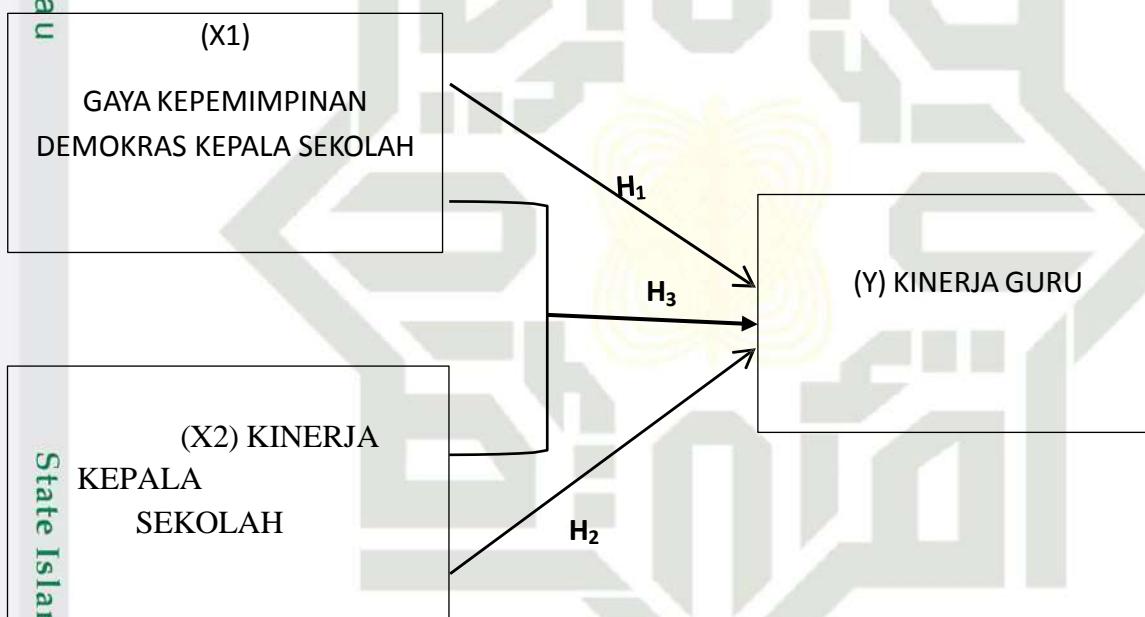
3. Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Secara keseluruhan, jika kepemimpinan demokratis kepala sekolah merupakan perilaku kepemimpinan yang memiliki kemampuan untuk membuat para guru dapat berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan Keputusan dan Kerjasama dalam hal perencanaan pembelajaran dan aspek lainnya, serta kinerja kepala sekolah melalui EMASLIM terlaksana secara optimal tentu dapat meningkatkan kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru di sekolah menjadi lebih baik lagi. Hal ini diperkuat dengan hasil peneltian yang dilakukan oleh Yunita Sari, dkk, Tahun 2020 dengan judul artikel Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUDII. Hasil penelitian ini berdasarkan koefisien determinasi didapatkan hasil 45,15% bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengrauh signifikan terhadap kinerja guru.



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative (Ha) dan Hipotesis nol (Ho) sebagai berikut:

1. **Ha1 :** Ada pengaruh persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri se-Kecamatan Tapung kabupaten Kampar Provinsi Riau

Ho : Tidak ada pengaruh persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

2. **Ha2** : Ada pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Ho2 : Tidak ada pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3. **Ha3** : Ada pengaruh persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Ho3 : Tidak ada pengaruh persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengkaji tentang pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dalam penelitian ada 2 variabel yaitu variabel dependent (terpengaruh) dan variabel independent (mempengaruhi).⁹³ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi product moment dikarenakan korelasi product moment dipergunakan untuk mengetahui derajad hubungan antara variable bebas dan variable terikat.⁹⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024 yakni:

Tabel 3.1
Data nama sekolah dan alamat sekolah

No	Nama Sekolah	Alamat
1	UPT SD Negeri 006 Bencah Kelubi	Dusun I Desa Bencah Kelubi, Kec. Tapung, Kab. Kampar, Prov. Riau, Kode Pos 28464
2	UPT SD Negeri 008 Pantai Cermin	Afdeling II PTPN V Sei Galuh Desa Pantai Cermin, Kec. Tapung. Kab. Kampar, Prov. Riau, Kode Pos 28464

⁹³ Sangkot Nasution, Variabel penelitian, Jurnal Raudhah, Vol. 05, No. 02, 2017, Hal. 2, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.

⁹⁴ Ridwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula, (Bandung: ALFABETA, 2012), Hal. 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	UPT SD Negeri 010 Sari Galuh	Jl. Anggrek IV Sari Galuh, Kec. Tapung. Kab. Kampar, Prov. Riau, Kode Pos 28464
4	UPT SD Negeri 011 Pancuran Gading	Jl. Melur VIII Pancuran Gading, Kec. Tapung, Kab. Kampar, Provinsi Riau, Kode Pos 28464
5	UPT SD Negeri 026 Sari Galuh	Jl. Garuda Sakti Km. 32, Kec. Tapung, Kab. Kampar, Prov. Riau, Kode Pos 28464

Jumlah SD Negeri yang ada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau berjumlah 47 sekolah. Dipilihnya sekolah berdasarkan pempararan pada tabel diatas sebagai lokasi penelitian karena masalah yang diteliti ada di sekolah tersebut dan terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu sekolah-sekolah tersebut memenuhi karakter sesuai judul penelitian yaitu kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan demokratis berdasarkan observasi awal peneliti serta berorientasi pada peningkatan mutu sekolah.

C Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau yang berjumlah 77. Objek penelitian ini adalah kinerja guru, persepsi guru tentang kepemimpinan demokratis kepala sekolah, dan kinerja kepala sekolah.

D Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁵ Jadi, populasi merupakan keseluruhan obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi data dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau berjumlah 77 orang.

**Tabel 3.2
Jumlah Guru**

Nama Sekolah	Jumlah Guru
UPT SD Negeri 006	10
UPT SD Negeri 008	12
UPT SD Negeri 010	18
UPT SD Negeri 011	23
UPT SD Negeri 026	14
Total	77

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁹⁶ Teknik *sampling* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yang mana setiap anggota tidak mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹⁷

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin.

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal. 117.

⁹⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: ALFABETA, cv, 2012).Hal, 56

⁹⁷ Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), Hal. 176

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n=Ukuran sampel

N=Ukuran populasi

e^2 =batas toleransi kesalahan (error)

Keterangan: :

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

Teknik sampling insidental disebut juga teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data dilakukan pembulatan keatas $n=65$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{77}{1 + 1 + 0,19}$$

$$n = \frac{77}{1,19}$$

$$n = 64,5$$

Maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 65 guru yang dijadikan sebagai responden. Berikut data sampel yang akan diolah oleh peneliti dari setiap sekolah;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Data Sampel Responden

NO	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1.	UPT SD Negeri 006	10	8
2.	UPT SD Negeri 008	12	10
3.	UPT SD Negeri 010	16	16
4.	UPT SD Negeri 011	24	20
5.	UPT SD Negeri 026	15	11
TOTAL		77	65

Tabel diatas merupakan data sampel yang ditentukan peneliti dari setiap lokasi yang diteliti dengan jumlah responden sebanyak 65.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.⁹⁸ Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui data tentang kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dengan memberikan beberapa pernyataan untuk mengukur, dengan indikator yang sudah ditetapkan, adapun subyek/responden yang ingin diteliti adalah guru.

⁹⁸ Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner atau angket yang disebarluaskan berupa jenis angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (□).⁹⁹

Angket ini menggunakan data interval dengan skala pengukuran yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau kejadian sosial.¹⁰⁰

Data interval adalah data statistik yang mempunyai jarak yang sama diantara hal-hal yang sedang diselidiki, ciri khas data interval adalah 1) satuan ukurnya mempunyai skala yang sama, 2) antar kategori dapat diketahui selisihnya, 3) menggunakan titik 0 tidak mutlak, 4) data interval tidak dapat dibandingkan. Skala pengukuran untuk data interval dapat menggunakan beberapa jenis skala pengukuran yaitu skala likert dengan pilihan jawaban sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik dengan rentang skor 1-5.¹⁰¹

Data yang dikumpulkan dengan aturan skroing yang mengikuti skala tertentu dapat diasumsikan interval walaupun pada dasarnya ordinal.¹⁰² Rensis Likert yang merupakan seorang pendidik Amerika dan Psikolog organisasi mengembangkan skala likert untuk mengukur sikap,

⁹⁹ *Ibid*

¹⁰⁰ Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), Hal. 192.

¹⁰¹ *Ibid*.

¹⁰² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitaif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), Hal. 218.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat, dan persepsi seseorang dan dijabarkan menjadi dimensi yang dijabarkan menjadi indikator. Dalam pernyataan atau pertanyaan dibuat dalam bentuk *checklist*. Data yang diperoleh dari skala likert adalah data interval.¹⁰³

Beberapa ahli statistik yaitu Manning & Don Munro menyatakan bahwa skala likert merupakan data interval dengan contoh rentang skala 1-7 dengan skor tertinggi adalah 7. Dijelaskan juga bahwa skala likert tersebut merupakan data interval karena dapat membuat perbandingan. Prof. Tatang Ary Gumanti menjelaskan bahwa skala likert jelas merupakan data interval, alasannya karena skala likert dapat mengukur arah perbedaan atau tingkat kesamaan dalam suatu variabel¹⁰⁴

Angket ini menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5 dengan pilihan jawaban sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.

Tabel 3.4 Skala Likert

Skala	Interpretasi
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

2. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau

¹⁰³ Bakti Setyadi, *Research Method Likert Scale* (Palembang: Bina Darma, 2020), Hal. 10

¹⁰⁴ Dyah Budiastuti & Agustinus Bandur, *Validitas & Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), Hal. 33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.¹⁰⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *staticis parametric* dengan analisis data yang digunakan adalah *statistic inferensial*. Artinya, analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan *product moment* dan regresi berganda. Maka, sebelum masuk ke tahap analisis data tersebut, dilakukan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk *statistic parametric*. Jika prasyarat analisis statistic parametric dapat terpenuhi, maka selanjutnya dapat menggunakan Teknik analisis statistic parametric. Adapun uji asumsi klasik tersebut berupa uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas.

1. Uji Instrumen Penelitian**a. Uji Validitas Instrumen**

Validitas suatu instrument menunjukkan menunjukkan adanya tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Artinya instrument dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.¹⁰⁶

Suatu instrument dikatakan valid apabila:

- 1) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3

¹⁰⁵ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015). Hal. 81.

¹⁰⁶ Punaji Setyosari, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal. 185.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; $n - 2$) n = jumlah sampel
- 3) Nilai $Sig \square \alpha$.¹⁰⁷

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi product moment, yaitu:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XF) - (\sum X)(\sum F)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum F^2) - (\sum F)^2]}}$$

Hasil dari pengujian tersebut akan diperoleh instrument data yang valid yang tidak valid, dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut valid, tetapi sebaliknya apabila r hitung lebih kecil atau sama dari r tabel maka instrument tersebut tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian.¹⁰⁸

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Jadi, Reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat.¹⁰⁹

Teknik yang digunakan dalam mengukur reliabilitas suatu instrument yaitu teknik Alpha Cronbach. Teknik ini dapat digunakan untuk

¹⁰⁷ Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Hal.77.

¹⁰⁸ I. Putu Ade Andre Payadnya, Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), Hal. 27.

¹⁰⁹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan apakah suatu instrument penelitian *reabel* atau tidak, bila jawaban yang diberi responden berbentuk skala seperti 1-3, dan 1-5 serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 \bar{x}} \right)$$

Dimana :

α = Koefisien reliabilitas (nilai Alpha Cronbach)

k = Jumlah item (butir pertanyaan dalam instrumen)

σ^2 = Varians masing-masing item

σ^2 = Varians total skor (jumlah seluruh item)

Namun dalam analisis kongkritnya, peneliti menggunakan Varian SPSS 25.0.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel regresi pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual data penelitian adalah uji statistik parametrik *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Kriteria dalam pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)* adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji dasar dalam sebuah penelitian yang menggambarkan bahwa variable satu sama lain memiliki hubungan linerar atau tidak. Uji linear juga merupakan prasyarat untuk melaksanakan analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS menggunakan *Test for Linearity*.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 = Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear.

H_a = Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear.

Dasar pengambilan keputusan adalah:

—Jika nilai p value $\text{Sig} > 0,05 = H_a$ diterima||

c. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen jadi uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi atau tidaknya antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen yang akan diteliti. Pengujian dapat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai Tolerance $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai Tolerance $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas.¹¹⁰

Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan software SPSS versi 25.0.

3. Analisis Deskriptif

a. Statistik Data

Deskripsi hasil penelitian merupakan tanggapan responden yang mengisi kuesioner mengenai —Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden atas masing-masing variabel penelitian. Kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari

¹¹⁰ Ghozali, I, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing variabel. Analisis deskriptif tersebut dijabarkan ke dalam rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

- | | |
|----|--|
| RS | : Rentang skala |
| m | : Jumlah skor tertinggi pada skala |
| n | : Jumlah skor terendah pada skala |
| b | : Jumlah kelas atau kategori yang dibuat |
- Perhitungan tersebut adalah sebagai berikut : $RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

1,00 - 1,80	: Sangat rendah
1,81 - 2,60	: Rendah
2,61 - 3,40	: Sedang
3,41 - 4,20	: Baik
4,21 - 5,00	: Sangat baik

Dalam penelitian ini pemberian skor berdasarkan skala likert untuk jawaban dari responden dapat diurutkan. Skor yang diberikan untuk pernyataan variabel X dan Y adalah :

- | | |
|-------------------------|-----------------|
| a. KB atau —Kurang Baik | diberi skor = 1 |
| b. CB atau —Cukup Baik | diberi skor = 2 |
| c. B atau —Baik | diberi skor = 3 |
| d. SB atau —Sangat Baik | diberi skor = 4 |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Analisis Inferensial (Uji Hipotesis Penelitian)

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah *statistic inferensial*.

Artinya analisis data yang digunakan adalah analisis menggunakan regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Dengan rumus persamaan regresi untuk 2 prediktor adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

a = Nilai Konstanta atau tetap

b_1 = Koefisien Regresi Parsial

b_2 = Koefisien Regresi Parsial

X_1 = Motivasi Kerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_2 = Fasilitas Kerja

e = Standar Error

5. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rumus } t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien Korelasi Parsial

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Data

Untuk melihat hubungan dua variabel tersebut maka dapat dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. H_a diterima apabila t (hitung) $>$ t (tabel), artinya ada pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value $< 0,05$
2. H_o diterima apabila t (hitung) $<$ t (tabel), artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan antara varibel X dengan varibel Y dan P value $> 0,05$.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Uji F (Uji Simultan)

Uji f akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistic yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji f atau disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*

$$\text{Rumus F : } \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Ha diterima apabila F (hitung) $>$ F (tabel), berarti ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value $<0,05$
- 2) Ho diterima apabila F (hitung) $<$ F (tabel), berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value $>0,0$

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Sugiyono koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹¹ Ghozali, (2013)

bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat.

Mengenai kelemahan yang mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, oleh karena itu banyak para peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat pengevaluasian mana model regresi terbaik,¹¹¹. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru berpengaruh signifikan sebesar 39% terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
2. Secara parsial Kinerja Kepala sekolah tentang penerapan gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh signifikan sebesar 58% terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
3. Secara simultan atau bersamaan persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kinerja kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Nilai R Square sebesar 0,575. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi guru kepala sekolah dan Kinerja kepala sekolah secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 57,5% terhadap variabel kinerja guru, Sedangkan sisanya sebesar 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini



©

B. Kelemahan

Penelitian ini memiliki kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Adapun kelemahan penelitian ini diantaranya:

1. Sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya pada 5 Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Sehingga hasil yang didapatkan mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan dengan cakupan wilayah yang lebih luas.
2. Metode pengumpulan data yang dominan digunakan hanya kuesioner, dan wawancara digunakan sebagai metode untuk studi pendahuluan saja.
3. Variabel dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai

berikut :

- a. Bagi Sekolah
 - a. Untuk variabel persepsi guru tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah, karena kinerja kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Kepala sekolah sebaiknya harus selalu berusaha meningkatkan kompetensinya dalam me-manage para guru di sekolah seperti mengikuti pelatihan-pelatihan kepala sekolah agar dapat meningkatkan kinerja guru sekolah nantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengingat Kinerja Kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Maka kepala sekolah juga sebaiknya harus selalu memberikan motivasi dan semangat kepada seluruh guru agar nantinya bisa meningkatkan kinerja guru tersebut.

Bagi Akademisi

- a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
- b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
- c. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Academy, The Bridge. Cara Menjadi Pemimpin Yang Baik Dalam Pekerjaan.|| thebridge.id, 2024. [https://kumparan.com/muhammad-irfan-effendi/kondisi-guru-di-indonesia-kuantitas-dan-kualitas-21fh2Df5Qt8/2](https://www.thebridge.id/id/cara-menjadi-pemimpin-yang-baik-dalam-pekerjaan/Dengan kepemimpinan yang baik %2C konflik dapat dikelola dengan berperan dalam pengembangan dan pertumbuhan profesional anggota tim.</p><p>Afin, Syamsul. <i>Kepemimpinan Dalam Dunia Kerja</i>. Jakarta: Salemba Empat, 2012.</p><p>Arkunto, Suharsimi. <i>Prosedur Penelitian</i>. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.</p><p>Bardur, Dyah Budiastuti & Agustinus. <i>Validitas & Reliabilitas Penelitian</i>. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.</p><p>C, Hunter. J. <i>The Servant: A Simple Story About the True Essence of Leadership</i>. New York: Crown Business, 2004.</p><p>Danim, Sudarwan. <i>Motivasi Dan Efektifitas Kelompok</i>. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.</p><p>Effendi, Muhammad Irfan. Kondisi Guru Di Indonesia: Kuantitas Dan Kualitas.|| Kumparan, 2023. <a href=).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. 7th ed. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gunawan, Rosiana Natalia Djunaedi dan Lenny. —Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan|| 3, no. 3 (2018): 403.
- Hartono. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019.
- Imam Ghozali. No Title No Title.|| *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.
- Judge, Stephen P. Robbins & Timothy A. *Organizational Behavior*. Upper Saddle River: NJ: Pearson Education, 2013.
- Komariyah, Engkoswara & A. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Kusumasari, Nurmala Afifah. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah-Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Yohannes Gabriel Perwakilan IV SUB Perwakilan Madiun.*Jurnal Credendum* 4, no. 1 (2022): 37.

Lewin, Kurt. Pattern Of Aggressive Behavior in Experimentally Created Social Climates.|| *Journal of Psychology*, 1939.

Luennenondk, Martin. Democratic Leadership Guide: Definition, Qualities, Pros and Cons, Examples. Cleverism. Accessed November 22, 2024. www.eleverism.com.

M Fahmi, Dkk. Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Inovator* 7, no. 1 (2018): 95.

Madjid, Abd. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen Dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Nadir, Muhammad. Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai Pada SMP Negeri 3 Pamboang. *Jurnal Pendidikan Pepatudzu* 13, no. 2 (2017): 160.

Nasution, Sangkot. Variabel Penelitian.|| *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9.

Nuhusuly, Daniel Jordan. 4 Gaya Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Perusahaan.|| Bius University Business School, 2018. <https://bbs.binus.ac.id/management/2018/06/4-gaya-kepemimpinan-yang-efektif-dalam-perusahaan/>.

Parashakti, Ryani Dhian. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank BJB Cabang Tanggerang, Juenal Samudra Ekonomi Dan Bisnis.|| *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2019): 71.

Payadnya, I Putu Ade Andre. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Peter G. Northouse. *Leadership: Theory and Practice*. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2016.

Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

Putri Fauziah Banani, Dkk. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar.|| *Jurnal Edukatif* 4, no. 2 (2022).

Raehma, Rizki Yunita. Kinerja Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.|| *Jurnal Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta* 1, no. 2 (2013).

Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA, cv, 2012.

Rohman, Hendri. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru.|| *Jurnal Madinasika* 1, no. 2 (2020): 93.

Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Rajawali Press, 2013.

Setyadi, Bakti. *Research Method Likert Scale*. Palembang: Bina Darma, 2020.

Setyosari, Punaji. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.

Siagian, Sondang P. *Organisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.

—. *Teori Dan Praktik Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Siregar, Syofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Siyoto, Sandu & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Vol. 148. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sotopo, Hensyat. *Pendidikan Dan Pembelajaran*. Malang: UMM Malang, 2015.

Sri Wulan Dari, Vebri Pradinata Putra, Salfen Hasri, Sohiron. —Dinamika Kepemimpinan Dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, Dan Peran Kepemimpinan Dalam Organisasi.|| *Jurnal Kependidikan: Didaktika* 12, no. 4 (2023): 937.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Stewart, R. E. Freeman and L. *Developing Ethical Leadership*.
Business Roundtable Institute for Corporate Ethics. Virginia,
USA: Charlottesville, 2006.
- Sudadi. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Teori Teoritik Dan Implementasi)*.
Makassar: Mitra Ilmu, 2022.
- Sudaryono. *Budaya & Perilaku Organisasi*. Jakarta Pusat, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhardiman, Budi. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep Dan Aplikasi*.
Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi
Aksara, 2015. Sutikno, Sobri. *Pemimpin Dan
Kepemimpinan*. Lombok: Holistica, 2014.
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan
Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Wahjosumdjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik
Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
2022.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007



LAMPIRAN 1

**Tabel Frekuensi Tanggapan Responden
Mengenai Persepsi Guru Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Hak Cipta © Hik Cipta mK Universitas Syarif Kasim Riau	Item Pernyataan	Frekuensi				Skor	Mean	Jenis Item
		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik			
Hak Cipta © Hik Cipta mK Universitas Syarif Kasim Riau	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	0	0	16	24	144	7,8	(+)
	2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	0	0	0	40	160	6,6	(+)
	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	0	4	16	20	136	7,8	(+)
	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	0	0	11	29	160	7,5	(+)
	3. Kepala sekolah memberikan perhatian terhadap setiap individu dan memberikan saran yang baik.	0	2	9	21	154	6,2	(+)
	4. Kepala sekolah hanya focus pada keputusan sendiri, tanpa menerima kritik dan saran dari guru.	0	0	11	29	160	7,5	(+)
	5. Kepala sekolah memberikan tugas sesuai dengan kemampuan guru	0	3	27	10	127	7,8	(+)
	6. Kepala sekolah mengakui kelemahan dalam menjalankan suatu tugas	0	0	22	18	160	6,4	(+)
	7. Kepala sekolah ikut serta belajar dalam memahami kesulitan dan kemudahan guru dalam mengajar.	0	2	18	20	132	5,5	(+)
	8. Kepala sekolah ikut serta dalam melakukan musyawarah dan focus pada keputusan kepala sekolah.	0	0	16	24	144	7,8	(+)

9	Hak Cipta	Kepala sekolah tidak menerima kritik dan saran dari bawahannya	0	3	13	24	113 5,6 (+)
10	Dilarang mengutip setiap jurnal ilmiah	Kepala sekolah tidak pernah ikut dalam kegiatan sekolah	0	5	20	15	114 5,2 (+)
11	Lindungi Undang-Undang	Kepala sekolah membuat kebijakan sesuka hati	0	0	23	15	106 5,9 (+)
12	1. Dilarang mengutip setiap jurnal ilmiah	Kepala sekolah berusaha menciptakan iklim komunikasi yang terarah dengan setiap guru.	0	0	17	23	121 5,9 (+)
13	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Kepala sekolah menciptakan hubungan interaksi timbal balik yang baik, terhadap guru-guru.	0	0	19	21	120 5,8 (+)
14	2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	Kepala sekolah memberikan saran terhadap guru guna menarik daya usaha guru dalam menyelesaikan masalah	0	0	27	13	118 5,4 (+)
15		Kepala sekolah menciptakan energy atau pandangan positif dalam berinteraksi dengan guru-guru.	0	0	28	12	110 5,6 (+)
16		Kepala sekolah menghargai setiap saran-saran yang diberikan oleh guru yang ada di sekolah.	0	0	11	29	114 5,2 (+)
17		Kepala sekolah mampu memberikan semangat kerja bersama guru-guru dalam proses pengembangan karir	0	0	35	5	106 5,2 (+)
18		Kepala sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang kekeluargaan.	0	0	29	11	106 7,5 (+)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kepala sekolah menjadi mediator dalam menganggapi setiap permasalahan yang dialami guru di sekolah	0	0	23	17	153	5,9	(+)
20	Kepala sekolah ikut andil dalam pengembangan diri dalam menjalankan tugas di sekolah	0	0	22	18	120	7,8	(+)
21	Kepala sekolah menyelenggarakan kegiatan-kegiatan antar guru, guna membangun komunikasi yang baik dengan sesama guru.	0	9	11	20	159	5,9	(-)
22	Kepala sekolah menyampaikan hal-hal yang akan dikerjakan guru, sebelum diberikan tugas kepada bawahan.	0	0	23	17	120	7	(+)
23	Kepala sekolah ikut serta dalam mencapai tujuan, baik dalam proses pembelajaran dengan murid maupun evaluasi hasil belajar bersama dengan guru.	0	0	0	40	144	7,8	(+)
24	Kepala sekolah memberikan informasi berkaitan dengan tugas sekolah secara merata	0	0	33	7	160	6,6	(+)
25	Kepala sekolah memberikan perhatian terhadap setiap individu dan memberikan saran yang baik	0	0	40	0	136	7,8	(+)
26	Kepala sekolah memberikan kepercayaan penuh kepada guru dalam mengelola pembelajaran	0	0	21	19	160	7,5	(+)

	Kepala sekolah menciptakan energy atau pandangan positif dalam berinteraksi dengan guru-guru.	0	0	33	7	154	6,2	(+)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kepala sekolah menciptakan suasana nyaman dalam mengajar, dengan melengkapi setiap kebutuhan perangkat belajar.	0	0	14	26	127	6,2	(+)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	Kepala sekolah selalu memberikan informasi berkaitan dengan tugas sekolah secara merata	0	0	10	30	127	6	(+)
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.	Kepala sekolah memberikan ruang dalam bertukar pikiran terhadap guru yang memiliki problem internal sekolah	0	0	18	22	124	6,3	(+)
29	Kepala sekolah menghargai setiap keputusan warga sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.	0	0	27	13	129	7,1	(+)
30	Kepala sekolah mengambil keputusan atau kebijakan berdasarkan kejadian yang sudah terjadi	0	0	19	21	145	5,8	(+)
31	Kepala sekolah memiliki boring penilaian terhadap guru-guru di sekolah	0	0	25	15	118	7,6	(+)
32	Kepala sekolah memberikan kata-kata motivasi untuk membangkitkan semangat mengajar guru-guru.	0	0	17	23	156	6,3	(+)
33								
34								

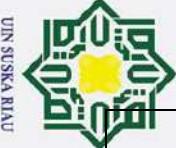


	Kepala sekolah bertabayyun terlebih dahulu dalam mengambil setiap keputusan.	0	0	22	18	130	6,6	(+)
13 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Kepala sekolah memahami setiap kepribadian guru-guru di sekolah	0	0	40	0	135	6,2	(+)
	Penilaian melalui supervisi yang dilakukan kepala sekolah dilakukan secara sepihak terhadap guru-guru	0	0	14	26	127	6	(+)
	Kepala sekolah terkesan lambat dalam menanggapi kasus-kasus atau kendala-kendala yang ada disekolah	0	0	11	29	124	6,3	(+)
	Tindakan kepala sekolah seperti hanya berpihak kebagian guru tertentu.	0	0	22	18	129	7,1	(+)
	Kepala sekolah tidak memberikan penilaian terhadap kinerja guru yang telah dilakukan.	0	0	20	20	145	5,8	(+)
Nilai Rerata Variabel Persepsi Guru terhadap Kinerja Guru							5323	42,938

UIN SUSKA RIAU

**LAMPIRAN 2****Tabel Tanggapan Frekuensi Responden Kinerja Sekolah****Kepala Terhadap Kinerja Guru**

No	Item Pertanyaan	Frekuensi				Skor	Mean	Jenis Item
		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik			
1	Terjalin hubungan yang baik antara kepala sekolah dan seluruh warga sekolah khususnya guru dalam pembentukan kelompok kerja guru.	1	5	19	29	174	3,2	(+)
2	Mengajak guru-guru dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan di luar sekolah.	5	7	12	30	216	4,0	(+)
3	Mengutus guru tertentu dalam kegiatan yang ditaja oleh pemerintah	0	0	17	37	170	3,1	(+)
4	Adanya kebebasan untuk warga sekolah dalam mengembangkan kemampuan dalam proses pembelajaran	3	7	17	27	208	3,9	(+)
5	Ikut andil dalam menyaksikan guru-guru merancang modul pembelajaran diawal semester.	4	7	21	22	199	3,7	(+)
6	Memberikan masukan kepada guru-guru dalam merangcang RPP dengan menentukan metode pembelajaran yang menarik	0	10	15	29	180	3,3	(+)
7	Mengajak warga sekolah untuk menghapal visi dan misi sekolah	0	0	14	40	209	3,9	(+)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Jenis Karya Tulis	Kegiatan	Pembelajaran dan Pengembangan					Rata-rata	(+)
			1	2	3	4	5		
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan daftar sumber.	8	Adanya suasana lingkungan yang kreatif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik. Contohnya lingkungan sekolah yang asri, bersih dan terawat. Mengacu pada visi dan misi sekolah	2	17	20	15	172	3,2	(+)
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	9	Membuat pelatihan yang dapat mengasah kemampuan guru dalam meningkatkan pembelajaran di kelas	4	19	10	21	183	3,4	(+)
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	10	Setiap warga sekolah memiliki kekompakkan yang menjadikan keberlangsungan kegiatan sekolah yang efektif dan efesien.	0	18	9	27	183	3,4	(+)
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	11	Melakukan sosialisasi setiap kebijakan yang diterapkan dalam sekolah terhadap warga sekolah.	0	27	10	17	162	3,0	(+)
	12	Melaksanakan pelatihan dalam penerapan kurikulum yang dilakukan pemerintah terhadap sekolah.	0	22	27	5	182	3,4	(+)
	13	Mampu menciptakan lingkungan yang produktif dan kreatif dalam berwirausaha	0	29	18	7	180	3,3	(+)
	14	Adanya kantin dan koperasi yang membantu pemenuhan kebutuhan terhadap warga sekolah.	0	40	4	10	183	3,4	(+)
	15	Membentuk program-program yang mengembangkan inovasi wirausaha	0	15	32	7	164	3,0	(+)
	16	Selalu mencoba hal hal baru tanpa takut gagal	0	21	26	7	164	3,0	(+)

14	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Memiliki nilai juang memotivasi yang tinggi	0	19	25	10	164	3,0	(+)
15	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebarkan sumber:	Kepala sekolah mengunjungi kelas guna memberikan semangat pada peserta didik	0	26	12	16	162	3,0	(+)
16	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Adanya jadwal supervisi yang dilakukan dalam meningkatkan proses belajar mengajar.	0	9	28	17	210	3,9	(+)
17	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Mengadakan pelatihan terhadap guru-guru sebagai tindak lanjut supervisi	0	8	27	19	157	2,9	(+)
18		Memberikan perhatian penuh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di kelas	0	10	22	22	205	3,8	(+)
19		Terciptanya proses pembelajaran yang kondusif.	0	19	10	25	161	3,0	(+)
20		Peserta didik dapat mengetahui berbagai budaya Indonesia melalui lingkungan sekolah dengan Memajang foto-foto tokoh budaya yang dapat dikenalkan kepada peserta didik	0	29	5	20	174	3,2	(+)
21		Kepala sekolah membentuk event-event yang memberikan nilai budaya kepada peserta didik contoh pentas seni.	0	15	20	19	216	4,0	(+)
22		Kepala sekolah melakukan penelitian dari setiap masalah-masalah yang didapatkan di sekolah	0	27	9	18	170	3,1	(+)
23		Melakukan penilaian terhadap guru-guru dengan kinerja yang telah didapatkan	0	18	32	4	208	3,9	(+)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Hak Cipta								
		Hak Cipta								
		Hak Cipta								
Hak Cipta	Dilindungi Undang-Undang									
1.	Dilarang mengungkapkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber	Adanya perbaikan dari setiap penilaian sebagai bentuk tindak lanjut terhadap guru-guru	0	4	18	32	199	3,7	(+)	
2.	25	Menciptakan ide-ide baru dalam mengembangkan metode pembelajaran kepada peserta didik.	0	32	13	9	180	3,3	(+)	
3.	29	Mendorong terbentuknya komunitas belajar yang aktif di sekolah.	0	26	18	10	162	3,0	(+)	
4.	30	Membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang efektif.	0	25	17	12	163	3,0	(+)	
5.	31	Membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui siklus perbaikan	0	12	14	28	172	3,2	(+)	
6.	32	Kepala sekolah membentuk pembinaan dan pelatihan dengan memberi contoh proses pembelajaran yang baik terhadap guru	0	28	1	27	178	3,3	(+)	
7.	33	Meng-upgrade skill guru dalam mengajar	0	27	17	10	167	3,1	(+)	
8.	34	Mendorong komunikasi yang efektif tentang visi dan misi sekolah kepada seluruh stakeholder.	0	22	22	10	215	4,0	(+)	
9.	35	Pernah mengajar ke ruangan kelas, menggantikan guru yang tidak hadir.	0	10	39	5	198	3,7	(+)	
10.	36	Kepala sekolah mampu menyusun visi, misi, tujuan, dan program sekolah yang jelas dan terukur.	0	5	29	20	174	3,2	(+)	

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kepala sekolah mampu membentuk struktur organisasi yang efektif, mendistribusikan tugas, dan memastikan semua anggota sekolah memiliki peran yang jelas.	0	20	22	12	162	3,0	(+)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:	Kepala sekolah mampu memotivasi dan mengarahkan staf, guru, dan siswa untuk mencapai tujuan sekolah.	0	7	19	28	163	3,0	(+)
3. Kepala sekolah mampu memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program, memastikan kualitas pembelajaran, dan memberikan umpan balik.	Kepala sekolah mampu memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program, memastikan kualitas pembelajaran, dan memberikan umpan balik.	0	7	20	27	172	3,2	(+)
4. Bertanggung jawab untuk mengelola data guru, staf, dan tenaga non kependidikan, termasuk rekrutmen, mutasi, evaluasi kinerja, dan pengembangan profesional.	Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola data guru, staf, dan tenaga non kependidikan, termasuk rekrutmen, mutasi, evaluasi kinerja, dan pengembangan profesional.	0	10	22	22	177	3,3	(+)
41	Kepala sekolah mengelola anggaran sekolah, termasuk perencanaan anggaran, pengeluaran, dan pelaporan keuangan.	0	0	44	10	167	3,1	(+)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Kepala sekolah memastikan ketersediaan dan pemeliharaan sarana prasarana sekolah, seperti gedung, peralatan, dan teknologi.	0	17	32	5	215	4,0	(+)	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber:	Kepala sekolah mengawasi penyusunan dan pelaksanaan kurikulum, serta memastikan bahwa kurikulum sesuai dengan standar yang berlaku.	0	19	15	20	167	3,1	(+)	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengelola data siswa, termasuk pendaftaran, kehadiran, prestasi, dan bimbingan konseling.	0	12	35	7	215	4,0	(+)	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Kepala sekolah memastikan bahwa seluruh dokumen sekolah terkelola dengan baik dan aman.	0	17	30	7	170	3,1	(+)	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Kepala sekolah menjalin hubungan baik dengan orang tua, komite sekolah, dan masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan sekolah.	0	17	27	10	208	3,9	(+)	
	Kepala sekolah yang inovatif mampu mengidentifikasi masalah dan kebutuhan sekolah, lalu menciptakan gagasan-gagasan baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.	47	21	13	20	199	3,7	(-)	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

	Selain memiliki gagasan, kepala sekolah juga harus mampu mengimplementasikan inovasi tersebut dengan baik, melibatkan berbagai pihak, dan memastikan inovasi berjalan sesuai rencana.	0	15	22	17	180	3,3	(+)	
1. Dilarang mengungkapkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Inovasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, menyenangkan, dan inklusif bagi semua siswa.	0	14	21	19	162	3,0	(+)	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Lingkukan sekolah yang terawat dan terjaga yang diciptakan kepala sekolah	0	20	22	12	162	3,0	(+)	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.	Mengatur suasana mengajar yang nyaman, dengan menciptakan sudut-sudut sekolah yang tenang.	0	10	24	20	172	3,2	(+)	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Kepala sekolah selalu dating tepat waktu	0	14	30	10	177	3,3	(+)	
	Memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki kinerja yang maksimal	0	20	30	14	167	3,1	(+)	
	Adanya taman baca, sudut baca, yang dijadikan sebagai tempat untuk belajar.	0	10	24	20	215	4,0	(+)	
<i>Nilai Rerata Variabel Kinerja Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru</i>							9814	83,2	

**LAMPIRAN 3****Tabel Tanggapan Frekuensi Responden Terhadap Kinerja Guru**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Item Pertanyaan	Frekuensi				Skor	Mean	Jenis Item
		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik			
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Guru memastikan kelas serta lingkungan belajar sudah siap, bersih dan rapi untuk dijadikan tempat nyaman untuk belajar	2	7	10	7	83	2,7	(+)
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Metode pembelajaran dengan seru dan menyenangkan.	0	20	8	20	124	4,0	(+)
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Perangkat media pembelajaran yang diterapkan membuat peserta didik mengerti dengan pelajaran.	5	20	14	20	95	3,1	(+)
	Adanya hasil pembelajaran peserta didik ketika melakukan penilaian.	3	10	10	10	109	3,5	(+)
	Menyusun bahan ajar dengan sangat baik ketika mengajar.	0	10	10	10	107	3,5	(+)
	Membiasakan diri disiplin dengan datang ke sekolah tepat waktu.	6	2	9	2	85	2,7	(+)
	Fokus dengan orientasi pembelajaran dengan peserta didik.	4	12	8	12	104	3,4	(+)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Kode Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah			Persentase	Rata-rata	(+) / (-)
			Tidak Benar	Benar	Banyak Benar			
1. Dilarang mengulip sebagian atau seluruh Undang-Undang Hak Cipta Dilindungi	Guru berkolaborasi dengan unit perpustakaan sekolah dalam memenuhi sumber belajar peserta didik.	9	6	4	6	98	3,2	(+)
9	Guru berkolaborasi dengan unit perpustakaan sekolah dalam memenuhi sumber belajar peserta didik.	5	14	7	7	99	3,2	(+)
10	Guru melibatkan orang tua dalam menyelesaikan tugas peserta didik dalam bentuk pelaporan terhadap guru	8	0	20	4	99	3,2	(+)
11	Mengikuti pelatihan yang diadakan disekolah maupun diluar sekolah, guna mengembangkan kemampuan.	2	11	9	20	93	3,0	(+)
12	Guru memiliki grup diskusi atau kumpulan guru yang dapat menunjang informasi terkait pendidikan	4	8	10	10	106	3,4	(+)
13	Menyiapkan diri menjadi guru yang terus belajar dalam pembuatan isi pembelajaran.	8	6	8	10	105	3,4	(+)
14	Menyusun bahan ajar dengan sangat baik ketika mengajar.	0	15	8	9	110	3,5	(+)



Hak Cipta Bilingual Undang-Undang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan akademik dan ilmiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku.

b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Kegiatan	Kegiatan	Pendekripsi Kegiatan	Indikator			Jumlah	Rata-rata	(+) (-)
			1	2	3			
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis milik tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Guru menggunakan kurikulum yang sudah di terapkan oleh kebijakan pemerintah.	Guru memiliki grup diskusi atau kumpulan guru yang dapat menunjang informasi terkait pendidikan..	1	7	12	12	94	3,0 (+)
5. Cipta Undang-Undang	Menyusun bahan ajar dengan sangat baik ketika mengajar.	Guru melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan waktu yang ditetapkan.	5	11	6	11	96	3,1 (+)
17	seluruh karya tulis milik tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Memiliki sertifikat penunjang dalam mengembangkan profesi..	0	10	2	20	98	3,2 (+)
18	Mengikuti pelatihan yang diadakan disekolah maupun diluar sekolah, guna mengembangkan kemampuan.	Guru melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan waktu yang ditetapkan.	2	8	12	10	93	3,0 (+)
19	Materi pembelajaran tersampaikan secara maksimal kepada peserta didik	Memiliki sertifikat penunjang dalam mengembangkan profesi..	6	14	2	10	104	3,4 (+)
20	Guru mengajar sesuai dengan bahan ajar pelajarannya	Mengikuti pelatihan yang diadakan disekolah maupun diluar sekolah, guna mengembangkan kemampuan.	8	10	12	2	83	2,7 (+)
21	Guru mengajar sesuai dengan bahan ajar pelajarannya	Materi pembelajaran tersampaikan secara maksimal kepada peserta didik	4	10	6	12	103	3,3 (+)
22	Guru mengajar sesuai dengan bahan ajar pelajarannya	Guru mengajar sesuai dengan bahan ajar pelajarannya		9		6	83	2,7 (+)



23	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Administrasi pembelajaran guru yang disiapkan dengan maksimal seperti RPP, SILABUS, PROTA, PROMES ,Serta Lembar kerja peserta didik	6	8	4	14	83	2,7 (+)
24	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.	Mengembangkan model pembelajaran yang inovatif	6	4	10	12	124	4,0 (+)
25	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Guru membuat lembar kerja peserta didik sebagai bentuk evaluasi dalam mengajar.	3	7	12	11	95	3,1 (+)
26	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajer UIN Suska Riau.	Guru memberikan tugas atau PR disekolah untuk peserta didik.	0	20	4	8	109	3,5 (+)
27	2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Guru membuat raport atau hasil belajar siswa kepada wali murid.	0	9	17	6	107	3,5 (+)
28	Guru melibatkan orang tua dalam menyelesaikan tugas peserta didik dalam bentuk pelaporan terhadap guru	2	10	15	15	85	2,7 (+)	
29	Guru mengajarkan bahan pembelajaran sesuai dengan pegangan buku peserta didik	5	8	12	7	82	2,6 (+)	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan modul pembelajaran yang disusun	Materi pembelajaran tersampaikan secara maksimal kepada peserta didik	Guru menerapkan pembelajaran terfokus pada visi dan misi yang disusun di sekolah.	4	8	12	8	87	2,8	(+)
			4	12	7	9	80	2,6	(+)
			8	6	6	12	104	3,4	(+)

**LAMPIRAN 4**

**Tabel Hasil Data Penelitian Responden Persepsi Guru
Tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap
Kinerja Guru**

NO	ID RESPONDEN	DATA
1	100601	144
2	100602	160
3	100603	136
4	100604	160
5	100605	154
6	100606	127
7	100607	160
8	100608	132
9	200801	113
10	200802	114
11	200803	106
12	200804	121
13	200805	120
14	200806	118
15	200807	110
16	200808	114
17	200809	106
18	200810	106
19	301001	153
20	301002	120
21	301003	159
22	301004	120
23	301005	144
24	301006	160
25	301007	136
26	301008	160
27	301009	154
28	301010	127
29	301011	127
30	301012	124
31	301013	129
32	301014	145
33	301015	118
34	301016	156
35	401101	130
36	401102	135
37	401103	127

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	401104	124
39	401105	129
40	401106	145
41	401107	118
42	401108	156
43	401109	121
44	401110	160
45	401111	136
46	401112	160
47	401113	154
48	401114	127
49	401115	127
50	401116	124
51	401117	129
52	401118	145
53	401119	118
54	401120	156
55	401121	130
56	502601	146
57	502602	146
58	502603	138
59	502604	160
60	502605	160
61	502606	148
62	502607	114
63	502608	106
64	502609	106
65	502610	153

UIN SUSKA RIAU

**LAMPIRAN 5**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel Hasil Data Penelitian Responden Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

NO	ID RESPONDEN	DATA
1	100601	174
2	100602	216
3	100603	170
4	100604	208
5	100605	199
6	100606	180
7	100607	209
8	100608	172
9	200801	183
10	200802	183
11	200803	162
12	200804	182
13	200805	180
14	200806	183
15	200807	164
16	200808	164
17	200809	164
18	200810	162
19	301001	210
20	301002	157
21	301003	205
22	301004	161
23	301005	174
24	301006	216
25	301007	170
26	301008	208
27	301009	199
28	301010	180
29	301011	162
30	301012	163
31	301013	172
32	301014	178
33	301015	167
34	301016	215
35	401101	198
36	401102	174
37	401103	162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	401104	163
39	401105	172
40	401106	177
41	401107	167
42	401108	215
43	401109	167
44	401110	215
45	401111	170
46	401112	208
47	401113	199
48	401114	180
49	401115	162
50	401116	162
51	401117	172
52	401118	177
53	401119	167
54	401120	215
55	401121	198
56	502601	206
57	502602	205
58	502603	183
59	502604	216
60	502605	216
61	502606	198
62	502607	164
63	502608	164
64	502609	162
65	502610	210

UIN SUSKA RIAU

**LAMPIRAN 6****Tabel Hasil Data Penelitian Responden Terhadap Kinerja Guru**

NO	ID RESPONDEN	DATA
1	100601	83
2	100602	124
3	100603	95
4	100604	109
5	100605	107
6	100606	85
7	100607	104
8	100608	98
9	200801	99
10	200802	99
11	200803	93
12	200804	106
13	200805	105
14	200806	110
15	200807	94
16	200808	96
17	200809	98
18	200810	93
19	301001	104
20	301002	83
21	301003	103
22	301004	83
23	301005	83
24	301006	124
25	301007	95
26	301008	109
27	301009	107
28	301010	85
29	301011	82
30	301012	87
31	301013	80
32	301014	104
33	301015	101
34	301016	108
35	401101	94
36	401102	88
37	401103	82
38	401104	87
39	401105	80

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	401106	104
41	401107	100
42	401108	108
43	401109	87
44	401110	124
45	401111	95
46	401112	109
47	401113	107
48	401114	85
49	401115	82
50	401116	87
51	401117	80
52	401118	104
53	401119	101
54	401120	108
55	401121	94
56	502601	121
57	502602	124
58	502603	124
59	502604	124
60	502605	124
61	502606	115
62	502607	96
63	502608	98
64	502609	93
65	502610	104

UIN SUSKA RIAU



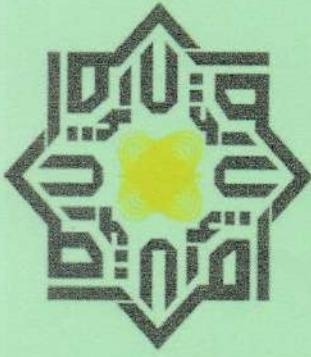
Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dan menyebutkan sumber.

Author(s)

Entitled

Author

Affiliation



Sertifikat

Nomor: B-0272/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2025

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama	: Sri Rahayu
NIM	: 22390624576
Judul	: Pengaruh Persepsi Guru Tentang Daya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi **Tesis Sebesar (25%)** di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Perisi Nopel".

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670



UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

ditindung Undang-Undang

titipan hanya untuk penelitian dan pengembangan

penulis tidak diberikan hak cipta

dan

tidak

dilakukan

pengutipan

atas

hukum

negara

Indonesia

yang

berlaku

di

Indonesia

dan

negara

manusia

yang

berlaku

di

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi bimbingan	Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	21/25/3	Analisis metrikologi			
2.	11/25/4	Analisis kisi-kisi			
3.	24/25/6	Analisis penelitian			
4.	30/25/6	Hasil			
5.	1/25/7				
6.	2/25/7				

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pembimbing I/ Promotor

Pekanbaru, 20/20

Catatan:
*coret yang tidak perlu

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	24/25/2	Pembahasan proposal	Rektor		
2.	13/25/3	Instansi & Mahasiswa Penelitian	R. Prof.		
3.	24/25/4	Hasil acc ilmu	R. Prof. Capung		
4.	5/25/6	Struktur ke lapangan	R. Prof. I & III		
5.	15/25/6	Analisa hasil	R. Prof. Kempsul		
6.	30/25/6	Koreksi akhir	R. Prof. Numangunih		

Pekanbaru, 20/20



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Faks. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

St. Mahayu
 22390624576
 MPI

HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS						
		SEN	RAB	SEL	IND	KAM	PER		
2024-01-11	Pengaruh pengalaman dan pelatihan kerja terhadap etika guru di SME yayasan az-zuhra grup petamburan	Ahmad Sopian							
2024-01-11	Efektivitas program taqizul qur'an di pondok pesantren Al-amana Al-Islami Bangkinang Kota	Samirun							
2024-01-11	Implementasi manajemen sarana dan prasarana di MAS NU Bakang Toru Kapuas Tapanuli Selatan	Norhofifah Hutaibat							
2024-01-11	Manajemen Pembelajaran pendidikan berbasis program sumbangsih pembinaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di pondok pesantren at-tauqiq petapahan	Muraflizah							
2024-01-11	manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasyah Aliyah Negeri 4 Kampar Kabupaten Kampar	Linda Dza Atlis							

Pekanbaru,
 Kapuas Hulu,

2024

Dr. Agustiar, M.Ag
 NIP. 197108051998031004

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi

3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi
 Salah.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Sri Rahayu
: 22390624976
: MPI

HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS	
		NAMA	JENIS KELAMIN	
2025	Pengaruh kualifikasi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan negri 1 Pangkalan buas Kab. Pelalawan			
2025	manajemen pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) berbasis data rapor pendidikan sekolah menengah pertama negri 1 Siantan kabupaten sagaiuddin kepulauan anambas			
2025	Manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu lulusan di sekolah dasar negeri no 6 batu beruh Kab. Kepulauan anambas.	Riza Alisyawati		
2025	Kabijakan kepala sekolah tentang penggunaan Hp bagi siswa smp s berit timbul Kabupaten Kepulauan anambas	Rohadi		
2025	Pengaruh perispasi guru tentang pelaksanaan komunikasi interpersonal dan kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah menengah pertama (smp) negri 45 pekanbaru	Firdaus		
2025	Peran dan pengembangan perulisan laporan kritis atau tinjauan kritis sebagian eti atau sejumlah karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa jaminan	Pekanbaru, Kapuas, Dr. Agustar, M.Ag NIP. 197108051998031004	2025	

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
3. Sebagai syarat ujian Proposal, tesis dan Disertasi